

al falah ^{Malang}

Sahabat Keluarga Islami

KONSULTASI AGAMA

Hukum
Mensterilisasi
Hewan
Peliharaan

PARENTING

Etika
Makan Bersama
di Restoran

BISNIS

Melampaui Batas

PEMIMPIN

YANG TEPAT UNTUK UMAT



MAJALAH
DONATUR
YDSF
MALANG

EDISI
APRIL
2019

Jumlah
Donatur Rutin
6830
siapa menyusul?



Rekening donasi: BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat), BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216, BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279, CIMB Niaga: 860002762400 (infaq/kemanusiaan)

Siapa Bilang Memilih Pemimpin Cuma Masalah Duniawi?

Oleh: Agung Wicaksono, ST
(Direktur YDSF Malang)



Foto: Syf

Sebentar lagi, negeri kita akan punya hajat besar. Lima tahunan, sebuah peristiwa yang disebut-sebut sebagai pesta demokrasi, suatu acara yang akan menyedot perhatian seluruh rakyat Indonesia di dalam dan luar negeri, bahkan juga perhatian negara-negara lain yang memiliki kepentingan dengan negeri kita. Agenda besar ini akan menjadi salah satu momen penentu "nasib" bangsa kita di masa depan. Kita akan diberi kesempatan untuk memilih pemimpin yang kepadanya akan kita serahkan harapan kita bagi negeri ini dan segala yang berada di dalamnya.

Memilih pemimpin adalah bagian dari urusan dunia dan akhirat sekaligus. Islam memiliki konsep yang ideal tentang kepemimpinan. Contoh pemimpin terbaik dalam Islam tentu saja nabi kita, Muhamad *shallallahu 'alaihi wasallam*. "*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) Hari Kiamat, dan dia banyak menyebut Allah.*" (Al-Ahzab: 21)

Islam mengenal empat sifat yang wajib dimiliki oleh sosok pemimpin, atau wakil rakyat bila kita berbicara dalam konteks keindonesiaan. Apa sajakah keempat sifat itu?

Shiddiq, yang berarti jujur. Dia harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara transparan/terbuka, akuntabel, dan berintegritas. Dia tidak berbohong, dan tidak memutarbalikkan fakta.

Amanah, yang dicirikan dengan kemampuan untuk menjaga segala sesuatu yang telah dipercayakan kepadanya. Dia tidak mudah menjanjikan sesuatu yang kemudian tidak dipenuhinya, tidak pula menyalahgunakan kewenangannya.

Tabligh, yang dalam bahasa sederhana dapat kita maknai sebagai penyampai yang baik. Dia harus bisa berkomunikasi dengan baik kepada orang-orang yang berada di bawah kepemimpinannya, tidak mudah mengeluh, tidak menghina rakyatnya, serta senantiasa menghormati para ulama dan guru bangsa.

Fathonah, yaitu cerdas. Dalam Islam, seorang pemimpin haruslah seorang yang cerdas. Dia harus tahu masalah-masalah yang dihadapi rakyatnya, memiliki gagasan-gagasan yang baik untuk mengatasi hal itu, dan mampu menggalang persatuan serta kerja sama yang diperlukan untuk memajukan bangsanya.

Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* menuntun pikiran, kalbu, dan tangan kita untuk memilih pemimpin yang diridai-Nya bagi negeri ini dengan ciri-ciri sebagaimana di atas. Dengan demikian, Insya Allah, Indonesia akan dicurahi dengan keberkahan. Amin. *Wallahu a'lam bisshawab*.

4	Bahasan Utama
7	Komentar Donatur
8	Sahabat Alfalah
10	Gizi
12	Konsultasi Agama
14	Konsultasi Psikologi
16	Sirah Nabawi
18	Kajian
20	Konsultasi Gigi
21	Kekinian
22	Doa
24	Parenting
26	Program Corner
28	Pernik Sedekah
30	Manajemen Hati
31	Hadis
32	Penerima Manfaat
33	Laporan Keuangan
34	Agenda
38	Impresi
39	Gemicrik
40	Bisnis
43	Superkids



4 | BAHASAN UTAMA

Pemimpin yang Tepat untuk Umat



10 | KONSULTASI AGAMA

Hukum Mensterilisasi Hewan Peliharaan



24 | PARENTING

Etika Makan Bersama di Restoran



40 | BISNIS

Melampaui Batas

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000 | PEMBINA: ketua: Prof. dr. Moh Arief, M.PH, anggota: Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei | PENGAWAS: ketua: Hanief Zam-zam, S.E.M.M anggota: Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc. | PENGURUS: ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs, bendahara: H. Asmualik, ST. | PIMPINAN UMUM: Agung Wicaksono, ST., | PELAKSANA REDAKSI: Anggi, editor bahasa: Ahmad Husni, Anggi, staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Bagus, Ganang, Igun, Sholeh A., layouter: Fiki Ahmadi, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi, | PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349, kantor kas Singosari: Jl. Kertanegara 1C Singosari Malang, telp 081259477026, email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook: ydsf_malang, website: www.ydsf-malang.or.id.

Pemimpin yang Tepat untuk Umat

Narasumber:
Ustad Salim A Fillah

Memilih pemimpin adalah salah satu kefardhuan di dalam Islam ketika dihadapkan sesuai dengan syarat dan ketentuan. Berapa orang yang harus dipilih pemimpin diantara mereka, yakni ketika ada tiga orang yang akan melakukan perjalanan, maka Rasulullah memerintahkan agar tiga orang itu memilih satu untuk menjadi pemimpin diantara mereka. Dengan demikian kepemimpinan itu diperintahkan oleh Islam, pada jumlah sekecil-kecilnya tiga orang. Kenapa tiga, karena tiga itu adalah jumlah pertama yang disebut banyak dalam bahasa arab dan dipilihnya seorang pemimpin itu di dalam perkara yang sangat sederhana, seperti melakukan perjalanan, karena di dalamnya ada urusan-urusan yang harus dimusyawarahkan bersama. Mulai dari kendaraannya apa, berhenti di mana, bagaimana agar bisa tiba tepat waktu, makannya bagaimana dan lain sebagainya. Sehingga urusan perjalanan yang terlihat sederhana ini saja membutuhkan seorang pemimpin di dalamnya. Lalu bagaimana dengan urusan yang lebih besar yakni memilih pemimpin sebuah negara, tentu akan lebih selektif lagi karena menyangkut kesejahteraan seluruh warga negara.

Maka agama meletakkan kepemimpinan dan tanggung jawab atas kepemimpinan itu kepada semua individu yang ada dalam Islam, karena hakikatnya semua orang adalah pemimpin minimal untuk dirinya sendiri. Rasulullah bersabda, "*Kullukum Ro'in wa Kullukum Mas'ulun 'An Ra'yyatih,*" yang artinya setiap dari kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggung jawabannya. Kata *Ra'in* di sini memiliki makna asal sebagai penggembala. Kalau kita lihat pada seorang penggembala, terdapat



Foto: Syf

satu gambaran tentang bagaimana seharusnya sebuah kepemimpinan itu dilakukan. Diantaranya, mengarahkan gerombolan domba agar tak tersesat, menjaga persatuan dengan memastikan tak ada yang terpisah dari gerombolan, jangan sampai ada yang hilang, mengamankan dari bahaya yang mengancam, memastikan semua mendapatkan makanan dan minuman yang cukup. Jadi gambaran orang arab tentang seorang pemimpin adalah seperti yang ada pada gembala.

Sebenarnya, didalam Islam tentang kepemimpinan, Rasulullah sudah menyampaikan bahwa ada keburukan ketika seseorang memiliki hasrat atau ambisi untuk bisa berkuasa. Seperti sabdanya, "Kalau kalian mau niscaya akan kukabarkan tentang kekuasaan, apakah itu?

Kekuasaan itu awalnya adalah celaan, keduanya adalah penyesalan dan ketiganya adalah azab di hari kiamat, kecuali orang yang adil, dan betapa sulitnya ia berlaku adil tat kala berkaitan dengan orang terdekatnya." (HR. Al-Bazzar dan Ath-Thabrani).

Kemudian terdapat hadis lain yang menyatakan, barang siapa berambisi terhadap kekuasaan, lalu Allah berikan kekuasaan itu padanya maka Allah akan meninggalkannya, membiarkannya mengurus sendiri semua yang ditanggungkan kepadanya hingga kelak di akhirat Allah akan menggugatnya. Tetapi bagi yang tak berambisi dan tak mengharap kekuasaan, namun ia dipercaya dan dipilih untuk menerima amanah itu, maka Allah akan membantunya di dunia untuk mengurus apa yang harus diurusnya dan kelak di akhirat Allah akan mengampuni dosa-dosanya dan pemimpin yang demikian akan mendapatkan naungan dimana tak ada lagi naungan selain dari Allah subhanahu wata'ala.

Hadis ini menggambarkan betapa berat dan beresikonya tugas dan tanggung jawab seorang penguasa. Seperti kisah Umar bin Khattab yang akan memilih calon penggantinya. Sebelum Umar

memilih penggantinya, ia menanyai satu persatu enam sahabat pilihan, apakah mereka memiliki ambisi untuk menjadi khalifah. Maka ketika ada ambisi dalam hati mereka, maka Umar langsung menghancurkan ambisi itu dan menyadarkannya bahwa begitu besar amanah yang akan ia berikan. Hingga akhirnya Usman bin Affan terpilih setelah melewati berbagai proses musyawarah.

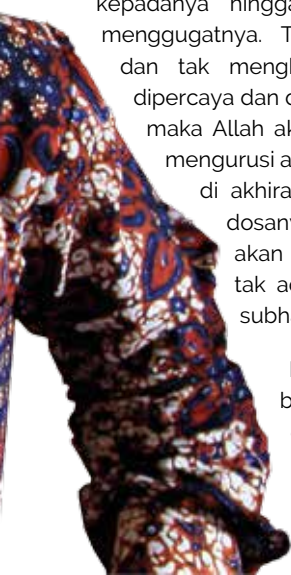
Lantas bagaimana kriteria pemimpin yang seharusnya patut untuk dimiliki. Kita bisa belajar dari kisah politik baginda nabi. Ketika Rasulullah berdakwah di mekkah, mula-mula dakwahnya dimusuhi oleh orang-orang mekkah. Hingga begitu kesalnya mereka dengan dakwah nabi, merekapun datang kepada nabi dan mulai menawarkan sesuatu

kepada nabi. Jika nabi mau menghentikan dakwahnya, maka orang-orang kafir itu akan memberikan kekayaan yang melimpah dan juga gadis pilihan terbaik di mekkah.

Maka dengan tegas, Rasulullah pun menolaknya dan mengatakan, "Demi Allah, seandainya mereka dapat meletakkan matahari

di tangan kanan ku dan bulan di tangan kiri ku agar aku meninggalkan tugas suci ku, maka aku tidak akan meninggalkannya sampai Allah memenangkan (Islam) atau aku hancur karena-Nya." Meski kaum kafir Quraisy mengancam membunuh Nabi, namun Nabi tidak gentar dan tetap menjalankan amanah yang dia terima. Seorang pemimpin harusnya bersikap seperti Nabi. Artinya adalah jika ingin meraih kemuliaan, tentu harus dengan cara yang benar. Dakwah itu dengan Allah, bukan dengan harta orang kaya.

Kriteria pertama yang perlu diperhatikan ketika kita memilih pemimpin adalah meskipun orangnya sangat baik, sholih, dermawan, tapi ketika para pendukung dan pengusungnya adalah orang-orang yang buruk maka dalam perjalanannya pasti akan ada bisikan-bisikan yang nantinya akan melahirkan kebijakan-kebijakan yang menzolimi orang-orang baik. Pastikan pemimpin yang akan dipilih dikelilingi oleh pendukung dan pengusung yang membela kebenaran, membela kepentingan umat Islam dan tentunya memiliki pribadi yang baik.



► bahasan utama

Kita harus tahu betul bahwa calon pemimpin itu dekat dengan Allah dan meneladani RasulNya. Bagaimana kebaikan-kebaikan yang telah ia lakukan, bagaimana ibadahnya, amalnya. Ketika kita sudah mengetahui dan yakin bahwa pemimpin seperti inilah yang kita butuhkan, maka jadikan ia sebagai pilihan. Tapi ketika kita tahu bahwa ternyata calon pemimpin ini tidak amanah, sering berdusta, ingkar terhadap janji-janjinya, maka pemimpin yang seperti ini tak layak untuk menjadi pilihan.



Foto: Syf

Kedua adalah hubungannya terhadap sesama manusia harus baik. Meskipun ternyata ia adalah orang yang sholih, maka kesholihannya hanya untuk dirinya sendiri. Seperti Abu Dzar Al Ghifari meskipun ia memiliki kesholihan yang luar biasa, Rasulullah ternyata tak menyarankan dirinya untuk menjadi seorang pemimpin.

Kemudian yang ketiga adalah memiliki empat sifat Rasulullah yakni Shiddiq, Amanah, Tabligh dan Fathonah. Sifat shiddiq (jujur) tentu sangat penting bagi seorang pemimpin. Kejujuran Rasulullah SAW sangat terkenal, tidak hanya diakui teman dekatnya, bahkan diakui oleh musuhnya. Ali r.a meriwayatkan bahwa Abu Jahal pernah berkata kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam, "*Kami tidak mengatakan engkau dusta. Namun, kami menganggap dusta ajaran yang engkau bawa.*" Beliau selalu jujur dalam perkataan dan perbuatan benar.

Selain jujur seorang pemimpin juga harus Amanah yakni dapat dipercaya. Memiliki kredibilitas tinggi. Jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itulah Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dijuluki oleh penduduk Mekkah dengan gelar "*Al Amin*" yang artinya terpercaya. Jauh sebelum beliau diangkat jadi Nabi, apa pun yang beliau ucapkan, penduduk Mekkah

mempercayainya karena beliau bukanlah orang yang suka berbohong. "Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasehat yang terpercaya bagimu." [Al A'raaf 68]

Sifat Tabligh yang artinya menyampaikan juga perlu dimiliki pemimpin. Seorang pemimpin tentu diharuskan menyampaikan segala sesuatu yang memang harus disampaikan. Tak ada yang disembunyikan. Dan yang terakhir adalah sifat fathonah yakni kecerdasan. Menjadi pemimpin tentu harus memiliki kecerdasan yang tinggi karena akan berkaitan erat dengan masalah pengambilan keputusan yang itu menyangkut hajat hidup orang banyak. Kecerdasan seorang pemimpin juga diperlukan ketika negaranya mengalami keterpurukan, sehingga ia mengerti dan tahu harus segera bertindak apa untuk bisa menyelamatkan rakyat dan negaranya.

Sebagai seorang muslim, sudah saatnya kita mempergunakan akal sehat kita untuk bisa memilih pemimpin yang tepat bagi umat. Sudah banyak nilai-nilai dan ajaran Islam tentang kepemimpinan. Jangan sampai kita tidak berkontribusi dalam menentukan siapa pemimpin kita nanti. Karena ketika orang baik tak terlibat, maka orang-orang kafir dan munafik akan memiliki banyak peluang untuk mengusung pilihan mereka. Jika menang, maka akan lahir kebijakan-kebijakan buruk yang bisa jadi tidak menguntungkan umat Islam.(syf)

Jujur, Amanah dan Bertanggung Jawab

Noor Fauziyah

Kita mengharapkan pemimpin yang jujur, amanah dan bertanggungjawab. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang sangat dipercaya baik kawan hingga lawan sehingga dijuluki al-amin, yang sangat dipercaya. Sifat-sifat tersebut dapat kita jadikan salah satu cara agar kita tidak salah dalam memilih pemimpin. Ketika pemimpin sangat jujur, amanah dan bertanggungjawab tentu dia tidak akan korupsi dengan mudah. Saat tidak ada korupsi, maka pemimpin dapat membawa kemajuan bagi wilayah atau negara serta rakyat yang dia pimpin. Sifat jujur, amanah dan bertanggungjawab ini tentu dapat kita awalai dahulu dari diri kita sendiri kemudian keluarga hingga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketahui Latar Belakangnya

Kusnan | Swasta



Foto: Syf

Menurut saya, memilih seorang pemimpin itu, orangnya harus yang jujur, adil dan bijaksana. Agar kita tidak salah memilih pemimpin, minimal kita harus mengetahui profil, identitas, dan latar belakangnya seperti apa. Jangan sampai kita memilih karena paksaan atau karena iming-iming sesuatu. Satu hal yang pastinya harus dengan hati kita dan juga untuk masyarakatnya.

Prinsip dan Perilaku Baik

Aprilia | Mahasiswa



Foto: Dok. Pribadi

Bagi saya, pemimpin yang saya harapkan adalah pemimpin yang memiliki karakter yang dapat dijadikan panutan dan suri tauladan. Saya berharap memiliki pemimpin yang bijak dalam mengambil keputusan dan keputusan tersebut mampu diambil tanpa merugikan pihak manapun. Agar saya tidak salah dalam memilih pemimpin, maka saya akan memilih pemimpin yang memiliki prinsip dan perilaku yang baik. Baik dalam tutur katanya hingga baik dalam sikap dimanapun dan di kalangan apapun dia berada. Pada keluarga dan teman saya selalu mengajak untuk minimal berkata jujur dan senantiasa komitmen akan hak dan kewajiban kita.

Pemimpin Penentram Ukhawah Rakyat

Arif Effendi | Karyawan Swasta

Seorang pemimpin umat muslim sangat diharapkan dari kalangan umat muslim juga. Agar pemimpin tersebut mampu membawa umat muslim ke arah yang lebih baik. Pemimpin yang dengan karakter baik akan tampak dalam akidah kesehariannya. Dengan akidah baik tersebut dapat kita jadikan salah satu acuan untuk memilih pemimpin. Dengan demikian ketika pemimpin memiliki akhlak yang baik, tentu dia dapat menjaga akidah umat agar tidak melenceng serta dapat menjaga ukhuwah sehingga dapat menentramkan rakyatnya.

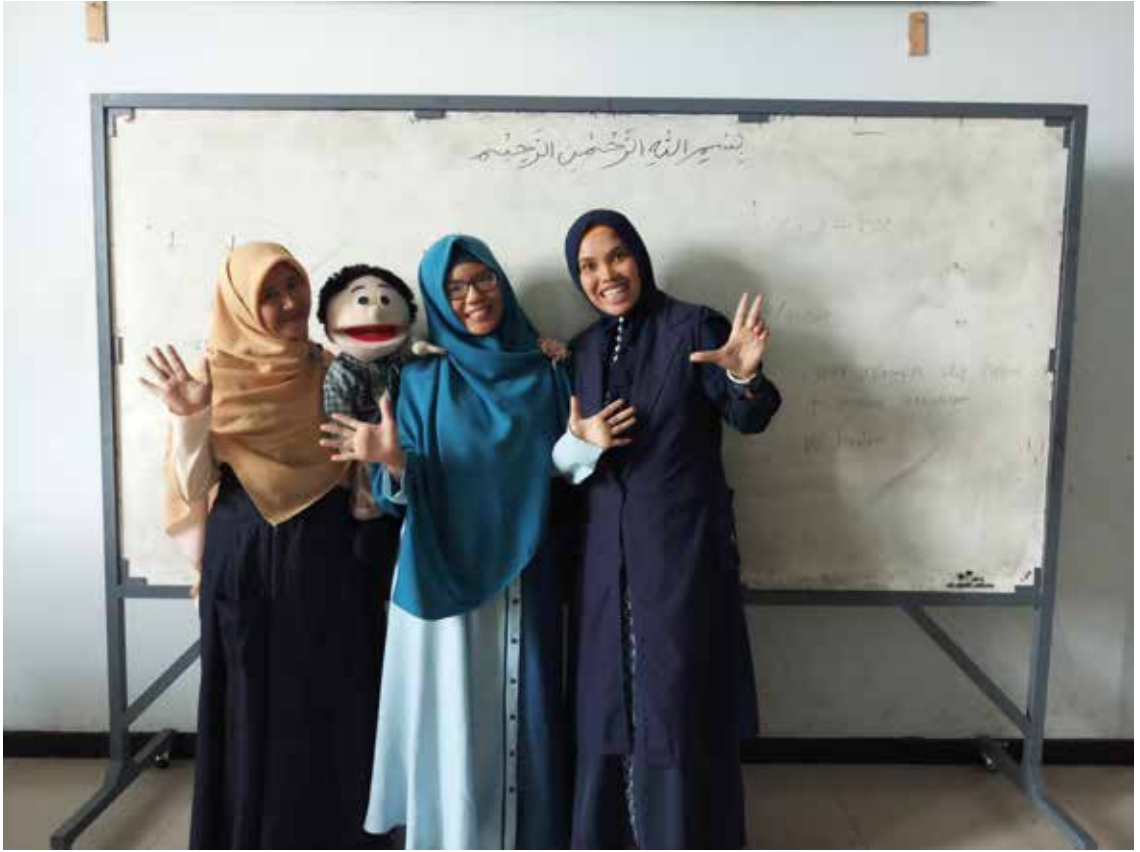


Foto: Dok. Pribadi

Berkisah dan Bercerita tentang Superhero di Dunia Nyata

Tokoh superhero dari barat sudah banyak sekali mendominasi kehidupan anak-anak sejak dini. Mereka dikenalkan melalui film, video, gambar-gambar yang begitu masif menyerang disekitarnya. Belum lagi jalan ceritanya yang seharusnya tidak baik dikonsumsi untuk anak-anak balita dan sebayanya yang isinya penuh dengan kekerasan dan adegan-adegan lain yang tak pantas untuk diperlihatkan. Padahal Islam juga memiliki superhero yang lebih nyata dan pernah hidup untuk bertempur melawan musuh. Disinilah, PPMI (Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia) hadir dan mencoba masuk untuk mengenalkan anak-anak dengan cerita pahlawan nyata yang juga menjadi sejarah yang harus diketahui bersama.

PPMI pertama kali berdiri di Kota Jogjakarta 11 tahun yang lalu. Di Malang, PPMI sudah mulai dikomandoi sejak 2013 dan saat ini yang menjabat sebagai ketua wilayah Malang adalah Dewi Mora Rizkiana, atau lebih akrab disapa Kak Mora. "Dulu nama PPMI masih menggunakan kata pendongeng, lalu setelah melewati berbagai pertimbangan, pada 2015 di rubah menjadi pencerita," ungkap Mora. Alasannya adalah, karena dongeng lebih ke arah cerita imajinasi dan khayalan. Meskipun itu sah-sah saja, tapi kata pencerita lebih menggambarkan kejadian asli yang juga bisa membangun imajinasi mereka.

Perempuan kelahiran 18 Agustus 1979 ini merupakan seorang guru TK. "Sebenarnya saya tak ada cita-cita atau pikiran untuk bisa menjadi guru, tapi ternyata Allah berkata lain," ceritanya. Ia baru terjun ke dunia mengajar sejak diminta untuk mengajar para santri di sebuah Taman Pendidikan AL-Quran dekat rumahnya dengan metode bercerita. Melihat antusiasme anak-anak yang sangat tinggi, ia berkesimpulan bahwa bercerita adalah cara yang efektif untuk mendapatkan perhatian anak-anak. "Baru pada tahun 2006, saya putuskan untuk menjadi guru dan pencerita karena memang saya



Foto: Dok. Pribadi

sudah jatuh hati pada dunia ini," jelasnya.

Anggota PPMI ada kurang lebih 30 orang namun yang aktif masih sekitar separuhnya. Pertemuan rutin pun selalu diadakan setiap bulan untuk menjaga kesolidan dan sharing tentang ilmu baru dalam dunia pencerita. "Karena selain bercerita juga kadang kita selipkan beberapa trik sulap sederhana agar anak-anak semakin antusias menyimak," tuturnya.

Mora dan rekan-rekannya juga menjadi pengisi acara tetap di RRI Malang di channel radio anak setiap Ahad sore pukul 15.15 WIB dan ini sudah berjalan hampir 3 tahun hingga saat ini. "Kita tak hanya membacakan cerita, tapi juga terkadang mengundang anak-anak berbakat untuk kita beri kesempatan bercerita langsung kepada para pendengar," ujar ibu 2 anak ini.

Menurut Mora, dalam berkisah, literatur itu sangatlah penting karena itu menjadi bagian dakwah sejarah islam yang tak mungkin dikarang-karang. "Biasanya saya membaca dulu beberapa buku tentang sirah nabawi dan kisah-kisah sahabat, karena hal ini membuat saya bisa lebih berhati-hati dan tak salah dalam bercerita," tegasnya.

Berkisah memang menjadi salah satu sarana dakwah yang cukup efektif bagi anak-anak. Apalagi untuk melawan serangan media barat dengan berbagai macam superhero fiktifnya. "Kita akan terus berjuang dengan kisah-kisah Rasulullah dan para sahabat yang tentunya tak kalah hebat dalam berdakwah dan membela agama," ungkapnya. "Sehingga selain mendapatkan pengetahuan tentang sejarah,



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi

harapannya mereka juga bisa menjadikan Rasulullah dan para sahabat menjadi idola serta teladan dalam kehidupan mereka," tutupnya.



Foto: Asn

Melewatkan Sarapan Dapat Menyebabkan Obesitas



Oleh: **Arizta Primadiyanti, S.Gz**

Mahasiswa Program Studi
Profesi Dietisien FK UB

Kesibukan di pagi hari kerap kali dijadikan alasan oleh sebagian orang untuk tidak sarapan. Masyarakat terutama anak sekolah, remaja, dan dewasa banyak tidak melakukan sarapan. Sebanyak 16,9-59% anak dan remaja dan 31,2% dewasa tidak sarapan (Hardinsyah, 2013). Selain tingginya angka tidak sarapan, masalah sarapan juga kerap kali berkaitan dengan salah memaknai sarapan. Sebagian orang menganggap sarapan hanya makan pagi saja atau minum pagi saja. Ditambah lagi banyak orang belum mengetahui mengenai manfaat sarapan.

Tubuh setelah bangun pagi perlu kesiapan energi otak dan stamina untuk memulai aktivitas. Dengan sarapan memenuhi 1/3 energi tubuh sehingga siap dalam melakukan aktivitas. Selain itu, dengan terbiasa melakukan sarapan, kita telah menanamkan perilaku dan budaya makan sehat yang merupakan salah satu pilar gizi seimbang.

Sarapan adalah kegiatan makan dan minum yang dilakukan sebelum jam 9 pagi untuk memenuhi 20-30% kebutuhan gizi harian sebagai bagian gizi seimbang dalam rangka mewujudkan hidup sehat, bugar, aktif, dan cerdas. Yang disebut sebagai sarapan tidak hanya minum air/kopi/teh, atau hanya makan sepotong roti kecil, makan jam 10 pagi saat jam istirahat, tetapi sarapan merupakan kegiatan makan dan minum sesuai dengan takaran yang cukup. Pola konsumsi sarapan yang baik memenuhi kriteria gizi seimbang, terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayur, buah dan minuman (Hardinsyah, 2013).

Seringkali orang melewatkan sarapan karena disebabkan oleh berbagai faktor. Untuk anak sekolah dan remaja penyebab utama dipengaruhi oleh kebiasaan makan keluarga. Jika ibu membiasakan

anak untuk sarapan di rumah bersama keluarga pasti kebiasaan ini akan berlanjut sampai dia dewasa. Pola kebiasaan sarapan ibu akan mempengaruhi kebiasaan sarapan anak kelak.

Salah satu faktor terbesar bagi dewasa muda dalam melewatkan sarapan adalah persepsi terhadap waktu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sakurai et al (2017) penyebabnya karena kurangnya waktu untuk sarapan pada pagi hari karena kepadatan aktivitas dan lebih memprioritaskan pada waktu kuliah maupun karir. Jika kita sudah menanamkan perilaku sehat dengan sarapan setiap hari, tentu sarapan menjadi salah satu kegiatan yang tidak akan terlewatkan.

Fakta yang mengejutkan bahwa melewatkan sarapan dapat menyebabkan obesitas. Penelitian menjelaskan bahwa orang-orang yang melewatkan sarapan akan memiliki resiko menjadi obesitas lima kali lebih tinggi daripada orang yang mengonsumsi sarapan (Rampersaud et al, 2005). Hubungan antara melewatkan sarapan dan obesitas dibuktikan dari penelitian yang dilakukan di Jepang. Asupan energi harian rata-rata untuk orang Jepang menurun namun kejadian kegemukan dan obesitas semakin meningkat. Penyebab hal ini didasari karena penurunan aktivitas fisik sehingga rata-rata energi dalam metabolisme berkurang dan terjadi peningkatan jumlah orang yang melewatkan sarapan, dan ditambah kebiasaan makan malam setelah 9 malam. (Watanabe et al., 2014).

Pola makan tidak teratur seperti melewatkan sarapan dan makan larut malam dapat menyebabkan metabolisme yang tidak normal dan dapat menyebabkan kegemukan. Meninggalkan sarapan menyebabkan pergeseran fase jam biologis tubuh. Malam hari adalah periode dimana seseorang dapat dengan mudah menambah berat badan. Pada saat malam hari gen pengatur sistem sirkadian tubuh berkerja paling aktif pada jam 10 malam, konsumsi makan malam saat periode ini membuat gen semakin berkerja untuk mengakumulasi menjadi lemak internal. Semakin larut makan malam akan berefek terhadap melewatkan sarapan (Watanabe et al., 2014).

Efek melewatkan sarapan juga dapat menyebabkan konsumsi makan siang cenderung lebih banyak daripada porsi makan biasanya. Hal ini disebabkan karena perasaan lapar tinggi dan berkeinginan mengonsumsi banyak makanan. Selain itu, melewatkan sarapan membuat kecenderungan untuk menginginkan konsumsi makanan tinggi gula dan lemak.



Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi #
nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi
pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau
email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

Hukum Mensterilisasi Hewan Peliharaan

Saya seorang yang suka memelihara kucing di dalam rumah, yang pada awal niatannya untuk mengusir tikus di luar rumah. Kebetulan kucingnya jantan dan seiring waktu kucing tersebut besar dan mulai mencari betina. Karena kucing dewasa yang sudah mencari betina memiliki kebiasaan kencing diberbagai tempat untuk menandai area kekuasannya, saya menjadi khawatir area dalam rumah saya menjadi najis akibat kencing tersebut. Pertanyaan saya apakah diperbolehkan men-steril kucing peliharaan ustadz? Apakah hal tersebut termasuk mengubah ciptaan Allah, atau tidak ya? Hw_Mlg.



Foto: Syf

Jawaban: Pada dasarnya Islam melarang sterilisasi hewan, termasuk kucing. Karena sterilisasi mengandung unsur ta'dzib (menyiksa) dan mengintervensi ciptaan Allah -ta'ala- dengan menghilangkan potensi reproduksinya. Ibnu Abbas -radliyallahu `anhuma- meriwayatkan bahwa Rasulullah -shallallahu `alaihi wa sallam- melarang mengurung binatang dan ikhsha` (pengebirian) hewan.

Larangan sterilisasi ini dikuatkan dengan perintah untuk menyayangi hewan (ihsan dan al rifqu). Ibnu

Mas'ud -radliyallahu `anhu- meriwayatkan, "Kami bersama Rasulullah dalam perjalanan. Saat itu Rasul ada keperluan. Kami melihat seekor burung dengan dua telur. Kami mengambil dua telurnya itu. Burung itu mengibas-ngibas sayapnya.

Rasulullah datang dan bertanya, "Siapa yang mengganggu burung ini dengan mengambil anaknya? Kembalikanlah, kembalikanlah. Rasulullah juga melihat sarang semut yang kami bakar. Beliau bertanya, "Siapa yang membakarnya?

Tidak sepatutnya menghukum dengan api kecuali pemilik api (Allah)" (HR. Abu Daud)

Menyikapi larangan sterilisasi hewan, Imam Nawawi -rahimahullah- berpendapat bahwa larangan sterilisasi berlaku bagi hewan yang yang tidak boleh dimakan. Sedangkan hewan yang boleh dimakan, boleh dilakukan sterilisasi saat

masih kecil dengan tujuan untuk menambah nikmatnya daging. Dan bila sudah besar tidak diperkenankan. Rasulullah -shallallahu `alaihi wa sallam- pernah menyembelih hewan kurban berupa dua kambing yang disterilisasi (dikebiri).

Hukum dasar larangan sterilisasi hewan (termasuk kucing) berubah menjadi boleh apabila bertujuan menghindari madharat, seperti mencegah tertularnya penyakit toksoplasma dari kucing kepada manusia.

Sehingga, ketika ada pilihan antara sterilisasi kucing yang dianggap mafsadah (merusak, menyiksa kucing) dengan membiarkan kucing tanpa sterilisasi yang berdampak tertularnya penyakit kepada manusia, maka berlaku kaidah yurtakabu akhaffu al dlararaini, dipilih yang lebih kecil madharatnya (yaitu sterilisasi kucing). Imam Ibnu Mazah al Bukhari al Hanafi -rahimahullah- berkata, "Sterilisasi kucing dibolehkan bila ada manfaat atau dalam rangka menolak madharat".

Wallahu a'lam bisshawab.



Pengasuh Rubrik:
Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog
Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang - Malang
Kirim pertanyaan Anda, ketik jeniskonsultasi #
nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi
pertanyaan, Kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau
email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

Lika-liku Pergaulan Remaja

Saat ini saya masih duduk di bangku sekolah. Dalam keseharian pergaulan saya di sekolah dan luar sekolah saya menemukan berbagai warna perilaku teman-teman dari yang baik hingga yang buruk. Langsung saja ke pertanyaannya Dok, bagaimanakah caranya agar remaja tidak mudah terjerumus ke dalam hal yang negatif? Terutama di masa-masa sekolah menengah atas. Jk_Mlg.

Jawaban: Setiap remaja memiliki tugas perkembangan sesuai usianya. Termasuk bagaimana ia menjalin relasi dengan lingkungan, komunitas dan lawan jenisnya. Seiring dengan hal tersebut, secara alamiah terdapat perubahan peralihan masa anak menuju dewasa awal. Tentunya hal ini yang juga memiliki pengaruh besar pada perkembangan remaja. Salah satu dampaknya pada pergaulan. Remaja memiliki kebutuhan untuk diterima dalam suatu lingkungan atau komunitas yang dianggap memiliki kesamaan kebutuhan dan penerimaan. Misalnya saja ketika remaja mengalami perubahan fisik. Tumbuh jerawat, terdapat pertumbuhan organ, mengalami

mimpibasah, menstruasi dan lainnya. Umumnya remaja malu bertanya dengan keluarga atau orangtuanya. Ia lebih nyaman untuk bertanya atau bercerita pada lingkungan yang dianggap mengalami hal yang sama. Ada perasaan malu atau merasa taboo. Contoh ini jika keliru jalan/ keliru teman yang "dicurhati" bisa menimbulkan efek yang besar dan berkepanjangan. Apalagi jika disertai dengan perasaan bingung, tidak terbiasa bicara, atau mungkin takut maka inti dari apa yang kita harapkan justru tidak tercapai. Lingkungan yang baik tentu akan memberikan dampak yang baik pula bagi remaja, begitu pula sebaliknya. Ketika kita dalam kondisi "bingung" datang pada komunitas yang positif, ada kemungkinan kita akan lebih nyaman dan mendapatkan efek positif. Berbeda dengan lingkungan yang negatif, tidak jarang akan ada efek negatif yang kita peroleh, seperti lingkungan bebas, penggunaan narkoba, balap liar, membolos sekolah dan banyak efek negatif lainnya. Nah, saran saya agar anda tetap nyaman dan berada pada koridor pergaulan yang sesuai, maka :

- Tetap meningkatkan religiusitas. Dalam pendidikan agama manusia diajarkan bagaimana bersikap, mempelajari hal baik dan buruk serta bagaimana lingkungan pertemanan yang baik.

- Berupaya menerima kelebihan dan kekurangan diri.
- Tetap mendekat pada keluarga. Ketika muncul pemikiran jika keluarga tidak paham dengan kondisi anda, maka upayakan tenang dan upalah pemikiran tersebut menjadi pemikiran yang lebih positif. Pilihlah anggota keluarga yang kiranya dapat anda bagikan tenang "kegelisahan" anda.
- Pilihlah lingkungan yang positif. Artinya anda bisa menilai mana lingkungan yang bisa memberikan kemajuan dan kondisi positif bagi

anda. Ingat jangan hanya melihat lingkungan dari sisi luarnya saja.

- Pilihlah teman yang bisa anda percaya dan meningkatkan sisi positif anda
- Beraktivitaslah sesuai dengan hobby dan kemampuan anda. Jangan terlalu menekan diri dan jalani hidup sebagai remaja dengan bahagia. Tekanan atau tuntutan terhadap diri yang berlebihan bisa menimbulkan stres dan memunculkan kecemasan (kegelisahan).

Semoga bermanfaat.



RP 100 RIBU UNTUK JAMBA SEHAT

ANDA TELAH IKUT SERTA SELAMATKAN RATUSAN RIBU ANAK INDONESIA DARI ANCAMAN BERBAGAI PENYAKIT YANG MEMATIKAN



"Bantu selamatkan ratusan ribu anak Indonesia dari ancaman penyakit mematikan akibat tidak adanya Jamban Sehat serta layak pakai.

Diare, Kolera, Disentri, Tifus, cacangan, Infeksi, Saluran Pencernaan.

Dengan 100 ribu Rupiah, Anda telah bergotong royong membangun Jamban Sehat dan mendukung Indonesia Bebas dari Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF) 2019.

AYO DONASI KE  **BNI** 5757585855
AN. YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH MALANG

KONFIRMASI TRANSFER :
0813 3395 1332 (YDSF MALANG)

GERAKAN *Mukena Bersih*

- Mukena terbatas ✗
- Mukena tidak layak ✗
- Mukena kotor dan bau ✗
- Mukena tipis ✗

mari BANTU! donasi
100.000

Mukena Bersih untuk disalurkan ke tempat ibadah yang berlokasi di area publik.
Masjid, mall, spbu, rest area, stasiun, terminal.

“Jika kamu berbuat kebalkan, maka sesungguhnya kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri.”
QS. Al Isro' 7

insyaa Allah sholat khususnya dan nyaman



Teladan dari Sang Pemimpin yang Pemberani

Oleh: Muhammad Hafizh, Lc

Allah Swt berfirman: "Orang-orang yang menyampaikan risalah Allah serta merasa takut kepada-Nya dan tidak takut kepada siapapun kecuali Allah, cukuplah kiranya Allah sebagai Dzat Penolong". (QS al-Ahzab: 39)

Ayat ini adalah pujian Allah kepada orang-orang yang menyampaikan risalah-Nya kepada umat manusia dengan penuh amanah disertai rasa takut (khasy'iah) kepada-Nya serta sama sekali tidak gentar

akan ancaman dari siapapun. Pertolongan dari Allah kiranya cukup menjadi jaminan keamanan.

Rasulullah Saw adalah figur terdepan dalam maqam ini. Beliau adalah manusia yang paling besar rasa takutnya kepada Allah. Aisyah ra meriwayatkan: Suatu ketika Rasulullah Saw melakukan sesuatu kemudahan yang oleh sebagian (sahabat) dihindari. Hal ini sampai kepada beliau sehingga beliau bersabda: "Ada masalah apakah dengan kaum yang menghindari sesuatu yang telah aku lakukan, maka demi Allah sesungguhnya aku yang paling mengenal Allah di antara mereka yang paling kuat rasa takutnya kepada-Nya".

Beliau adalah manusia yang paling pemberani sebagaimana dalam kisah berikut ini:

1. Kesaksian Sayyidina 'Ali karramallahu wajhah: "Sesungguhnya pada perang badar aku melihat diriku termasuk bersama orang-orang yang berlindung



Foto: Haf

sirah nabawi ◀

bersabda: "Tak perlu ada yang ditakutkan". Ketika itu beliau menaiki kuda milik Abu Thalhah yang telanjang tanpa pelana dan tali kekang sambil mengalungkan pedang di leher.

Hal yang perlu digaris bawahi dalam ayat di atas bahwa seorang pemimpin harus senantiasa berproses menempa diri agar:

1. Memiliki hati yang mempunyai rasa takut kepada Allah di mana rasa takut kepada Allah ini akan susah muncul kecuali dalam diri orang-orang yang memiliki pengertian luas tentang Allah, tentang Rasulullah dan tentang agama Islam. Semakin mengerti maka hati akan semakin merasa takut. Oleh karena itu, menambah ilmu dan mengikuti kajian-kajian rutin adalah suatu yang perlu diistiqomahkan. Sebagaimana firman Allah Swt: "Sesungguhnya yang hanya takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya adalah para ulama (orang-orang yang memahami ilmu agama)" (QS Fathir: 28)

2. Memiliki sensitivitas terhadap keburukan dengan membenci dan melakukan usaha menghapusnya. Memiliki sensitivitas kepada kebaikan dengan menyerukannya jika belum ada atau mendukungnya apabila memang sudah ada. Berani dalam menyuarakan kebaikan dan mendukung kebenaran serta menolak kebatilan apapun resikonya. Sebagaimana dilakukan oleh Imam Ahmad bin Hambal yang lebih memilih rela menjalani hukuman cambuk daripada dipaksa untuk mengatakan bahwa al-Qur'an itu baru. Bahkan sekedar berdiplomasi supaya terhindar dari hukuman, beliau pun tidak mau melakukan dengan mengatakan: "Jika demikian, lantas kapanakah kebenaran bisa menang!".

3. Memiliki hati yang lapang. Sebagaimana firman Allah Swt: "Jadilah engkau pemaaf, dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh". (QS al-A'raaf: 199. Ketika ayat ini diturunkan, Rasulullah Saw bertanya: "Wahai Jibril, apakah pengertian ayat ini?" Jibril menjelaskan: "Wahai Muhammad, sesungguhnya Allah memerintahkan kepadamu agar engkau memaafkan orang-orang yang berbuat zalim kepadamu, memberikan sesuatu kepada orang yang menjegalmu, dan agar engkau menyambung orang yang memutuskan hubungan denganmu". Maka beliau Saw bersabda: "Maukah kalian aku tunjukkan akhlaq dunia akhirat yang paling utama?". Para sahabat bertanya: "Apakah itu wahai Rasulullah?" beliau bersabda: "Kamu memaafkan orang yang menzalimimu, memberi orang yang menjegalmu dan menyambung orang yang memutuskanmu".

dengan Nabi Saw. Beliau adalah orang yang paling dekat dengan musuh dan yang paling kuat dalam bertempur". Ali juga mengatakan: "Adalah kami jika perang berkobar dasyat maka kami berlindung dengan Rasulullah Saw". Jadi bisa dijadikan standart di antara para sahabat bahwa yang paling berani di kancah peperangan adalah mereka yang paling dekat dengan Rasulullah Saw.

2. Pada perang Hunain di saat banyak pasukan Islam mundur, Rasulullah Saw tetap maju menyongsong musuh dengan keberanian sangat tinggi dengan hanya menunggangi hewan keledai yang dikenal bodoh dan susah diarahkan.

3. Pada suatu malam penduduk Madinah ketakutan oleh suara maka orang-orang pun bergegas menuju arah suara tersebut tetapi mereka justru sudah disambut oleh Rasulullah Saw yang telah mendahului mereka mendatangi asal muasal suara sambil



Kecap dan Caleg

Foto: Syt

Kita semua tahu, negeri kita sebetulnya kaya raya dan penuh dengan sumber daya. Namun semua itu seolah tidak ada bekasnya, pergi entah kemana. Orang bilang, negeri ini salah kelola. Nah, kalau sudah begini berarti permasalahan ada pada para pemimpinnya bukan?

Namun kita juga mesti sadar bahwa pemimpin adalah cermin dari rakyat. Pemimpin adalah cermin dari kita semua. Kalau sebuah negeri punya pemimpin yang kurang bagus, hampir bisa dipastikan penyebabnya adalah karena rakyat negeri tersebut memang kurang lebih juga sama buruknya. Apalagi dalam iklim dimana rakyat yang memilih dan menentukan, pemimpin akan benar-benar menjadi cermin dari rakyatnya!

Kembali pada hak pilih. Kita datang ke tempat coblosan dan memilih karena kita merasa bertanggung jawab untuk memilih pemimpin yang bisa benar-benar 'ngurusi' negeri ini. Terutama jika Anda merasa bahwa Anda adalah orang yang baik, Anda harus memilih. Sebab jika tidak, bagaimana kalau orang yang baik-baik tidak ikut memilih sementara mereka yang tidak baik justru yang ikut memilih? Tentu para pemimpin yang tidak baiklah yang akan terpilih untuk 'ngurusi' negeri ini. Apa Anda rela?

Berbicara tentang pemimpin, Allah SWT telah menjelaskan kepada kita bagaimana pemimpin yang baik, melalui beberapa contoh kepemimpinan yang Allah ketengahkan dalam kitab-Nya, Al-Qur'an.

Salah satu contoh pemimpin yang Allah ketengahkan adalah Musa as. Dalam QS Al-Qashash: 26, Allah menyifati Musa as, melalui lisan seorang wanita dari suku Madyan, sebagai berikut:

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Wahai ayahku, ambillah ia (Musa) sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya sebaik-baik orang yang Anda ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat (qawiyy) lagi dapat dipercaya (amiin)".

Contoh pemimpin lainnya yang Allah ketengahkan adalah Yusuf as. Allah swt berfirman dalam QS Yusuf: 55:

Yusuf berkata: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga (hafiih), lagi berpengetahuan ('aliim)".

Dari dua contoh yang telah Allah berikan ini, kita bisa menarik sebuah benang merah yang amat jelas mengenai sifat seorang pemimpin yang baik.

Sifat amiin pada diri Musa as dan sifat hafiih pada diri Yusuf as tidak lain adalah apa yang kini kita sebut sebagai kredibilitas atau moralitas. Adapun sifat qawiyy pada diri Musa as dan sifat 'aliim yang ada pada diri Yusuf as tidak lain adalah kapabilitas, kecakapan, atau kemampuan.

Dengan demikian, kriteria pemimpin yang baik menurut Al-Qur'an adalah yang kredibel dan juga kapabel. Dan kedua kriteria ini ibarat dua sisi mata uang yang tidak boleh dipisahkan. Jika seorang pemimpin hanya kredibel tapi tidak kapabel, maka urusan akan berantakan karena diserahkan pada yang bukan ahlinya. Rasulullah saw bersabda, "Jika urusan diserahkan pada yang bukan ahlinya, tunggulah kehancurannya". Sebaliknya, jika seorang pemimpin hanya kapabel namun tidak kredibel, maka ia hanya akan 'minteri' rakyat, menipu rakyat, menjadi maling dan perampas hak-hak rakyatnya, dan tidak bisa dijadikan sebagai contoh dan teladan bagi rakyatnya.

Ditengah ramainya persaingan menjadi anggota dewan hari-hari ini, jangan sampai kita terlena dan tertipu dengan berbagai macam bentuk usaha untuk mendapatkan dukungan. Jangan sampai kita terjebak dalam money politic (politik uang), yang tidak lain adalah usaha untuk menyuap rakyat. Mari kita tolak money politic, dan kita mengajak semua orang untuk memberantas praktek-praktek money politic. Apakah kita rela dipimpin oleh orang-orang yang memberikan kepada kita 50 ribu untuk kemudian mencuri dan merampas hak-hak kita yang nilainya jauh lebih besar dari itu?

Disamping itu, kita juga harus jeli dalam melihat kualitas calon-calon pemimpin kita. Kita harus bisa melihat secara lebih obyektif. Jangan mudah tertipu dengan lips service atau abang-abang lambe, apalagi sekedar janji-janji kosong. Mari kita melihat track record para kandidat tersebut. Sejauh ini, apa saja yang telah mereka lakukan. Karya nyata apa yang bisa mereka persembahkan. Dan harapan apa yang bisa digantungkan ke pundak mereka. Mari kita lihat semuanya dengan jeli dan obyektif, baik itu orang-orangnya maupun partai politiknya. Kita harus benar-benar jeli memilih kecap, karena semua kecap bilang bahwa ia nomor satu. Jangan sampai kita salah memilih kecap, karena nanti masakan kita bisa terasa kecut. Dan siapa yang akan merasakan kecutnya kalau bukan kita sendiri. (Abdur Rosyid_Buletin IKADI_19)



Gigi Berlubang Faktor Keturunan?



Pengasuh Rubrik:
drg. Rizqi Aulia

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi #
nama # umur # jenis kelamin # email # no.tlp # isi
pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau
email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

Foto: Syf

Saat ini saya menginjak usia remaja, namun di dalam barisan gigi saya ada yang sedikit berlubang. Walaupun saya selalu membiasakan diri untuk terus menggosok gigi sebelum tidur. Sementara itu gigi ayah saya ada yang berlubang. Saya menjadi khawatir jangan-jangan gigi saya yang sedikit berlubang karena faktor keturunan. Apakah hal itu dimungkinkan Dok? Kemudian apakah yang bisa saya lakukan agar gigi saya tidak berlubang? Mv_Mlg.

Jawaban: Gigi berlubang bisa dipengaruhi faktor keturunan. Dalam hal ini yang berpengaruh adalah kebiasaan konsumsi makanan orang tua yang dapat menurun pada anaknya. Jika orang tua menyukai manis, kemungkinan anaknya juga menyukai manis.

Selain itu struktur email dan dentin yang lembut yang bisa karena gen ini juga dapat mempermudah bakteri untuk merusaknya.

Selain faktor keturunan, faktor kebiasaan dan kepedulian terhadap kesehatan gigi juga sangat berpengaruh. Jika seseorang sudah memiliki resiko gen gigi mudah rusak, maka harus lebih memperhatikan kebersihan dan kesehatan giginya.

Cara menjaga kesehatan gigi adalah dengan menggosok gigi secara benar dan teratur, kontrol rutin ke dokter gigi, menghindari kebiasaan merokok. Pengaplikasian fluor pada permukaan gigi juga dapat membantu mengurangi resiko gigi berlubang.



Lidah Tak Bertulang

Oleh: Iden

Foto: Awie

Dari Ibnu Mas'ud ra, Rasulullah sallallahu alaihi wassalam bersabda, "... Sesungguhnya, seseorang yang senantiasa berkata bohong akan dicatat disisi Allah sebagai pembohong." (HR Bukhari & Muslim)

Ketika seseorang berbohong, kita takkan bisa serta merta merasa pasti akan kebohongannya. Misalnya, saat seseorang menjual suatu barang seharga Rp15.000,00. Bisa jadi kita baru menemukan harga sesungguhnya Rp6.000,00 beberapa waktu kemudian – karena tak semua orang punya waktu untuk memperhatikan satu demi satu hal.

Bisa jadi kebohongan tersebut disampaikan antar teman, antar saudara, dari orang tua pada anak, dari anak pada orang tua, dari suami pada istri, dari istri pada suami, atau bahkan dari penguasa pada rakyatnya. Yang pasti, ketika suatu kebohongan terbongkar, statusnya takkan berubah menjadi kejujuran meskipun telah terlewat waktu sekian lama.

Kebohongan akan berdampak pada pihak yang dibohongi. Semakin penting suatu hal bagi seseorang yang dibohongi, semakin dalam pula luka hati yang ditimbulkan dari kebohongan tersebut. Maka disitulah kepercayaan akan hilang.

Sebagian kita bisa menyikapi kebohongan dengan memaafkan sepenuhnya, melupakannya, dan kembali bermuamalah dengan orang yang sama. Bisa jadi kepercayaan itu pulih lagi meskipun tak seperti sedia kala, pada awalnya.

Sebaliknya, sebagian lagi mungkin telah jera, bertekad untuk menghindari muamalah apapun dengan orang tersebut. Bagaimanapun juga, ingatan manusia mampu mencatat siapa yang layak dikenang sebagai pembohong.

Pilihan setiap orang berbeda – kesanggupan hati setiap orang berbeda. Kerelaan untuk kembali menerima kebohongan mungkin saja setara dengan tekad seseorang untuk menjaga jarak dari si pembohong agar tak terkena akibat dari kebohongannya lagi.

Tapi dari keduanya, kita tak pernah tahu. Barangkali dalam diamnya, seseorang mengadu dan merintih pada Rabb-nya atas kezaliman yang dialaminya, "Ya Allah, dia telah menganiayaku dengan kekuatannya, maka tunjukkanlah kekuasaan-Mu dalam hal itu".

Maka ketika Sang Pemilik menuntaskan hak hamba-Nya, ke kolong langit mana lagi kita bisa bersembunyi?

Doa untuk Pemimpin Negeri

اَللّٰهُمَّ اَصْلِحْ وُلاَةَ اُمُوْرِنَا، اَللّٰهُمَّ وَفِّقْهُمْ لِمَا فِيْهِ صَلَاحُهُمْ وَصَلَاحُ الْاِسْلَامِ
وَالْمُسْلِمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ اَعِنْهُمْ عَلٰى الْقِيَامِ بِمَهَامِهِمْ كَمَا اَمَرْتَهُمْ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ.
اَللّٰهُمَّ اَبْعِدْ عَنْهُمْ بَطَانَةَ السُّوْءِ وَالْمُفْسِدِيْنَ وَقَرِّبْ اِلَيْهِمْ اَهْلَ الْخَيْرِ
وَالنَّاصِحِيْنَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ اَللّٰهُمَّ اَصْلِحْ وُلاَةَ اُمُوْر الْمُسْلِمِيْنَ فِي كُلِّ مَكَانٍ

"Ya Allah, jadikanlah pemimpin kami orang yang baik. Berikanlah taufik kepada mereka untuk melaksanakan perkara terbaik bagi diri mereka, bagi Islam, dan kaum muslimin.

Ya Allah, bantulah mereka untuk menunaikan tugasnya, sebagaimana yang Engkau perintahkan, wahai Rabb semesta alam. Ya Allah, jauhkanlah mereka dari teman dekat yang jelek dan teman yang merusak. Juga dekatkanlah orang-orang yang baik dan pemberi nasihat yang baik kepada mereka, wahai Rabb semesta alam. Ya Allah, jadikanlah pemimpin kaum muslimin sebagai orang yang baik, di mana pun mereka berada."

Foto: Awie



PPIU No. 756 Tahun 2017

FORMULIR PENDAFTARAN

CALON JAMAAH UMRAH PT. MUSTIKA KARTIKA SAMUDERA
Kantor Cabang Koperasi Syariah BMT Ahmad Yani
Jl. Kahuripan No.12 Malang (0341) 351 703

Nama Calon Jamaah	
Tempat / Tgl. Lahir	
Alamat Sesuai KTP	
No. KTP	
Jenis Kelamin	
Status Perkawinan	
* Nama Paspor	
* No. Paspor	

* jika ada

Program Umrah yang dipilih

Nama Calon Jamaah ☐ Reguler ☐ Program ☐ Ramadhan

PERSYARATAN

Check List

<input type="checkbox"/>	Paspor	<input type="checkbox"/>	Akte / Ijazah / Surat Nikah
<input type="checkbox"/>	KTP	<input type="checkbox"/>	Kartu Vaksin
<input type="checkbox"/>	KK	<input type="checkbox"/>	Program

Pembatalan Umrah

4x6

<input type="checkbox"/>	Satu minggu setelah DP, dikenakan 10% dari harga paket
<input type="checkbox"/>	Dua bulan sebelum keberangkatan dikenakan biaya 25% dari harga paket
<input type="checkbox"/>	Dua bulan sebelum keberangkatan dikenakan biaya 25% dari harga paket
<input type="checkbox"/>	Dua bulan sebelum keberangkatan dikenakan biaya 25% dari harga paket

Calon Jamaah

Admin



Dapatkan voucher senilai Rp. 500.000,
dengan menyertakan Formulir Pendaftaran ini

* Harga sesuai Paket dengan asumsi kurs dollar 14.500

Menevita perminatan khusus Group

Etika Makan Bersama di Restoran



Pengasuh Rubrik:
Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi
Psikolog Anak dan Remaja,
Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang.

Foto: Asn

Assalamualaikum, Ayah dan bunda, apakah Ayah dan bunda pernah mendapat undangan dari kolega, sahabat, atau keluarga untuk makan bersama? Nah, undangan untuk makan bersama ini biasanya datang setidaknya satu kali dalam setahun ya? Untuk apa tujuannya, wah macam-macam ya, ada undangan untuk menyambut hari raya, buka bersama, acara ulang tahun, atau kegiatan lainnya. Buat ayah

dan bunda yang masih punya si kecil prasekolah, ada kalanya Ananda tak bisa ditinggal di rumah sehingga diajak serta. Nah, bagaimana ya enaknyanya membimbing ananda untuk bisa beradaptasi dengan baik di saat harus makan bersama? Kan, biasanya waktu makan bersama tidak sekedar makan langsung pulang ya, melainkan ada waktu berbincang-bincang sehingga waktu yang dihabiskan bisa cukup lama.

Selain itu, bisa saja waktu di acara, Ananda tidak mengenal orang lain atau bahkan tidak ada teman seusianya. Bagaimana membuat Ananda tetap bisa merasa nyaman ya? Kalau misalnya ada teman-teman seusianya, bagaimana ya mengarahkannya sehingga tidak mengganggu tamu-tamu restoran lainnya?

Paling nyaman memang ketika ada undangan, ayah dan bunda sudah kenal dengan lokasi dan orang-orang yang diundang. Dengan mengetahui hal ini, ayah dan bunda bisa memperkirakan apakah harus membawa serta Ananda atau lebih baik ayah dan bunda datang sendiri saja. Akan tetapi, jika ternyata Ananda tetap harus dibawa karena tidak ada yang bisa menjaganya, usahakan untuk memberitahukan Ananda terlebih dahulu, sehingga tidak membuatnya terkejut. Lebih baik lagi jika Ananda diajak untuk menyiapkan bekal 'perlengkapan mainnya' untuk ia bawa ke tempat acara. Ayah dan bunda diharapkan bisa memperkirakan berapa lama waktu yang akan dihabiskan di rumah makan itu, sehingga ayah dan bunda dapat mengarahkan berapa banyak dan jenis mainan apa yang boleh disiapkan Ananda. Jadi misalnya, ayah dan bunda memperkirakan di rumah makan tersebut mejanya cukup sempit dan tidak bisa banyak gerak, maka arahkan Ananda untuk memilih permainan seperti kartu bergambar atau buku gambar dan pensil warnanya. Untuk mainan bergerak yang besar seperti pistol-pistolan atau kereta api tampaknya akan sulit dimainkan. Jadi ketika mengajak Ananda untuk mempersiapkan mainannya, ayah atau bunda dapat memberikan Ananda satu boks kotak mainan yang isinya bervariasi dalam permainan mewarnai dan kartu-kartu, tetapi tidak menyediakan pistol-pistolan dan kereta api. Ohya, usahakan untuk membawa "amunisi" alat permainan yang lebih sehingga ketika di lokasi ada teman seusia Ananda, mereka bisa diajak bermain bersama.

Ketika di lokasi acara, ayah dan bunda perlu mengenalkan Ananda kepada semua orang yang ada di meja bersama ayah dan bunda. Ajak Ananda untuk salim kepada semua orang di sana dan jika ada yang bertanya, bimbing Ananda untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu, ayah dan bunda bisa melibatkan Ananda untuk melihat menu dan memilih makanan bersama ayah dan bunda. Beri contoh dan

bimbing Ananda untuk selalu bertanggungjawab terhadap apa yang dipilihnya, jadi tidak mengambil makanan secara berlebihan dan berusaha menghabiskan makanan yang sudah diambilnya. Jika rumah makan tersebut menyediakan menu buat anak-anak, maka ayah dan bunda dapat mengarahkan Ananda untuk melihat menu itu untuk dipilihnya. Jika ternyata rumah makan tersebut tidak menyediakan menu untuk anak melainkan menu bersama, jelaskan pada Ananda bahwa nanti menunya akan dimakan secara bersama-sama dengan orang lain yang ada di meja. Jadi nanti kita ambil seperlunya saja supaya orang lain juga bisa menikmati makanan itu. Nah, biasanya di rumah makan, perlengkapan makannya terbuat dari porselin sehingga cukup berat bagi Ananda. Jika dimungkinkan ayah dan bunda bisa membawa piring buat Ananda dari rumah. Akan tetapi, jika tidak memungkinkan, ayah dan bunda bisa mengatakan pada Ananda untuk berhati-hati. Akan lebih baik jika ada kursi khusus untuk anak, namun jika tidak ada, tanyakan pada Ananda cara paling nyaman untuk membantunya bisa makan dengan enak.

"Katakan pada Ananda untuk tidak ragu meminta bantuan jika dirasakan ada yang tidak bisa dilakukannya sendiri."

Jika ternyata di acara juga ada anak-anak seusianya yang lain, akan baik jika mereka didudukkan berdekatan sehingga bisa saling berinteraksi. Jika hal ini terjadi, perlu diingatkan pada Ananda untuk tidak merebut makanan orang lain, dan meminta dulu sebelum mengambil dan

bagaimana cara membagi makanannya dengan aman (jika piringnya berat atau supaya tidak berceceran makanannya). Katakan pada Ananda untuk tidak ragu meminta bantuan jika dirasakan ada yang tidak bisa dilakukannya sendiri. Jelaskan pula pada Ananda bahwa jika sedang menunggu (seperti menunggu makanan datang atau sudah selesai makan) tidak baik melakukan aktivitas yang bisa mengganggu tamu-tamu lain. Jadi perbolehkan Ananda bermain bersama teman-temannya dengan mainan yang sudah disiapkannya dari rumah tadi. Jika akan membahayakan tentu saja bisa meminta pelayan rumah makan untuk membersihkan dulu perlengkapan makan yang ada di meja anak-anak tersebut. Apalagi jika di rumah makan tersebut tidak terdapat tempat bermain anak. Jadi anak-anak tidak perlu berlarian seputar rumah makan yang bisa mengganggu tamu lain. Demikian ya, ayah dan bunda. Semoga artikel ini ada manfaatnya. Selamat makan-makan.

Kepemimpinan yang Berawal dari Masjid



Foto: Dok. Lembaga

Masjid pada umumnya hanya digunakan untuk layanan ibadah ritual saja. Ketika ibadah ritual sudah dilaksanakan maka selesailah urusan terkait pelayanan masjid tersebut. Jika dikomitmenkan untuk dikembangkan secara lebih luas, tentu akan banyak sekali layanan yang bisa dikembangkan di masjid selain layanan ibadah ritual. Layanan perekonomian, pendidikan, dan kesehatan juga dapat dikembangkan dalam pelayanan masjid. Dalam konteks pendidikan, pendidikan kepemimpinanpun dapat dilakukan di masjid atau berbasis masjid.

Mengambil inspirasi dari zaman Rasulullah sallallahu'alaihiwasallam. Rasulullah menjadikan masjid multifungsi, salah satunya masjid dijadikan sebagai pusat pendidikan untuk mendidik generasi-generasi Islam. Dari hasil pendidikan itu lahirlah generasi Islam yang unggul pada bidangnya. K.H

Didin Hafidhuddin, dalam bukunya yang berjudul Islam Aplikatif menuliskan bahwa pemakmur masjid di zaman Rasulullah ada yang menjadi pedagang sukses sehingga mampu menguasai pasar. Ada yang menjadi birokrat yang amanah sehingga mereka mencintai dan dicintai rakyat, ada yang menjadi cendekiawan besar, menjadi pekerja yang bermoral, terpuji dan memiliki etos kerja yang tinggi, sebagian lainnya juga mampu menjadi dai yang tangguh dan tanpa pamrih dalam mensyiarkan Islam.

Pendidikan berbasis masjid mampu melahirkan generasi-generasi yang memiliki nilai-nilai keislaman yang sangat kuat. Sehingga apapun profesi mereka ditengah masyarakat menjadi sangat memikat. Karena pendidikan yang didapatkan benar-benar diaplikasikan dalam keseharian. Memperhatikan sejarah diatas serta realita yang kita saksikan sekarang



Foto: Dok. Lembaga

dimana masjid hanya difungsikan sebagai tempat ibadah saja, maka butuh kolaborasi dari berbagai elemen masyarakat agar pengelolaan masjid bisa dikelola secara lebih komprehensif dengan kegiatan-kegiatan yang terprogram dengan baik, sehingga kemajuan masyarakat Islam bisa kembali diraih, mengingat dalam sejarah bahwa peradaban Islam lahir dan berawal dari masjid. Melalui masjid tatanan sosial masyarakat menjadi kokoh, sehingga masyarakat Islam mampu menjadi teladan dalam memimpin peradaban dunia.

Ikhtiar untuk mewujudkan agar kepemimpinan berbasis masjid bisa kembali terwujud, YDSF Malang dan STIDKI (Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam) Surabaya bekerjasama menjalankan program untuk membentuk imam-imam masjid yang tidak hanya sekedar bertugas memimpin shalat namun juga mampu memimpin peradaban, calon-calon pemimpin ini diseleksi dari berbagai daerah, setelah lulus seleksi anak-anak muda ini dibekali wawasan keislaman yang mumpuni, hafalan alqurannya semakin dikuatkan,serta penajaman skill-skill yang menunjang guna terwujudnya imam masjid yang memiliki kemampuan lengkap untuk memimpin peradaban. Melalui asrama dan kuliah yang diselenggarakan oleh STIDKI Ar-Rahmah targetnya lulusan STIDKI kelak mampu untuk managerial masjid dengan baik, mampu membuat program-program berbasis masjid untuk masyarakat, sehingga peran dan fungsi masjid yang dikelola benar-benar mampu memberikan kontribusi untuk kemajuan umat.



Foto: Dok. Lembaga



Foto: Dok. Lembaga



Foto: Dok. Lembaga



Foto: Syf

Tak hanya Nasi Bungkus, Motor pun Disedekahkan

Ketika sedekah sudah menjadi hal yang dibiasakan, maka saat hal itu belum terlaksana, seperti ada sesuatu yang kurang dalam hidupnya. Itulah yang dirasakan Sapta Deva. Kebiasaannya berbagi sudah menjadi rutinitasnya terutama saat hari jumat. Semua ia lakukan karena ia merasakan sendiri bagaimana sedekah mampu menenangkan hatinya dan membuat hidupnya penuh kemudahan.

Pria kelahiran 30 September 1976 ini merupakan warga Malang asli alias AREMA. Ia tinggal di Dau Assakinah Residence Kav. 03 bersama istri dan dua orang putrinya. Putri pertama bernama Qonita Qotrunnada Salsabilla Ramadhani yang saat ini berusia 5 tahun dan putri keduanya yang selisih setahun dibawahnya bernama Khansa Afiqo Rafani. Keduanya merupakan santri Gritaba (Griya Tahfidz Balita) Ahmad Yani YDSF. "Alhamdulillah yang Qonita sudah menyelesaikan juz 29 dan 30 dan sekarang masuk ke juz 1 dan 2. Kalau yang Afiqoh baru menyelesaikan juz 30 dan sedang proses menghafal juz 29," jelasnya.

Keseharian Deva adalah seorang karyawan swasta

namun ia juga sering melakukan jual beli online. "Buat sambian Mas," celetuknya. Istrinya merupakan seorang perias yang sering melayani make up pengantin, wisuda dan acara-acara lain yang membutuhkan polesan cantiknya. "Selain Make Up, istri juga ada usaha pakaian anak di Giant Sawojajar, kadang juga jadi MC event-event di Malang dan Surabaya, tapi lebih sering di Surabaya sih, soalnya istri memang asli sana," ungkapnya.

Deva kenal YDSF sejak ia kuliah di Surabaya. "Dulu sempat jadi donatur tetap, tapi sudah off sejak menetap di Malang," tuturnya. Bagi Deva sedekah memang menjadi sesuatu yang berkesan baginya. "Dulu pas di Surabaya saya setiap jumat saya mengayuh sepeda ke kantor, beli beberapa nasi bungkus dan kemudian saya bagikan ke tukang becak yang saya temui di jalan," ceritanya. Ia mengaku ketika melakukan hal itu, hatinya terasa senang, tenang dan tentram. "Seperti ada kebahagiaan tersendiri ketika melihat senyum bahagia mereka," tukasnya.

Deva juga berpesan, "Sedekah itu cuma mengharapkan ridho Allah saja.

Masalah rejeki itu urusan Allah, prinsip saya rejeki bukan seperti sandal jepit yang bisa ketuker, tiap orang sudah diatur rejekinya sama Allah mulai sebelum lahir," tutur pria yang telah menghibahkan sebuah motor trailnya untuk kendaraan operasional YDSF Malang ini. "Jadi kalo memang mampu, sedekah pol-pol an aja dan yang penting ikhlas. Ini juga jadi pengingat buat saya mas, karena namanya iman itu naik turun. Jadi kalau ada yang ngingatkan gini enak bisa jaga istiqomahnya. Insyaa Allah," tutupnya.

Beasiswa Permata

= UNTUK ANAK SEKOLAH KURANG MAMPU =

DATA PENYEBAB ANAK INDONESIA TIDAK MAMPU BERSEKOLAH

47,3% masalah biaya.

31% bantu orang tua dengan bekerja.

9,4% ingin melanjutkan pendidikan
non formal.

SD 90.000/ bulan

SMP dan SMA 130.000/ bulan



 **BNI 5757585855**
Syariah

an. Yayasan Dana Sosial al Falah Malang
Konfirmasi Transfer : 0813 3395 1332 (YDSF Malang)

YDSF
Yayasan Dana Sosial al Falah Malang



YDSF
Yayasan Dana Sosial al Falah Malang

**PROGRAM
KOMPUTER
UNTUK
SEKOLAH
PELOSOK**

Rp100.000

**REKENING
DONASI
BNI SYARIAH
5757000004**

sertakan kode unik (02)
pada akhir nominal donasi
contoh: Rp100.002



Foto: Haf

Dari Hati Sampai ke Hati

Oleh: Muhammad Hafizh, Lc

Allah Swt Berfirman: "Dan sesungguhnya al-Qur'an adalah benar-benar diturunkan secara berangsur-angsur oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh ar-Ruh al-amin (Jibril) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan" (QS as-Syuara': 193-194)

Hati yang suci yang menerima kitab suci dengan perantara makhluk suci dari Dzat Maha Suci, semua ini agar Rasulullah Saw tampil sebagai termasuk orang-orang yang memberi peringatan. Di sini diambil pelajaran bahwa yang mesti dilakukan oleh seorang pemimpin adalah membersihkan hati. Seorang pemimpin harus menargetkan bisa memiliki hati yang bersih (qalbus salim) dari segala penyakit hati seperti riya', hasud, sombong dan turunannya seperti marah, membenci, mendendam dsb di mana di antara upaya yang bisa dilakukan adalah mendekatkan hati dengan al-Qur'an, karena kedekatan dengan al-Qur'an secara langsung juga memperkuat keimanan sebagai modal

utama bagi seorang pemimpin.

Dalam sebuah hikmah dikatakan: "Apa yang keluar dari hati akan sampai ke hati dan apa yang hanya keluar dari lidah maka hanya akan sampai di telinga"

Oleh karenanya, ada dua hal yang perlu diperhatikan:

1. Seorang pemimpin harus senantiasa menjaga kehidupan, kesehatan dan kekuatan hati yang bisa diraih dengan kekuatan hubungan dengan Allah (shillah qawiyah bilah) berupa sholat malam yang berkesinambungan dan intensitas dzikir yang tinggi sebagaimana pesan Allah kepada Nabi Musa dan Nabi Harun alaihissalam: "Pergilah kamu beserta saudaramu dengan membawa ayat-ayat-Ku, dan janganlah kalian berdua kendor dalam mengingat-Ku" (QS Thaha: 42)

2. Seorang pemimpin harus berusaha sekuat tenaga menjadi yang terdepan dalam kebaikan sekaligus menjadi manusia yang paling menjauh dari kemungkaran yang dilarang-Nya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat al-Furqan ayat 74: "Dan jadikanlah kami sebagai yang terdepan dari orang-orang yang bertaqwa (ahli melakukan kebaikan).

Jadi jika selama ini kita semua mengetahui bahwa menjadi pemimpin harus dengan hati maka keterangan di atas adalah dasar dan prinsip yang perlu kita pegang bersama.

Ketika Amanah Bukan pada Ahlinya

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ
عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضَيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ
اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

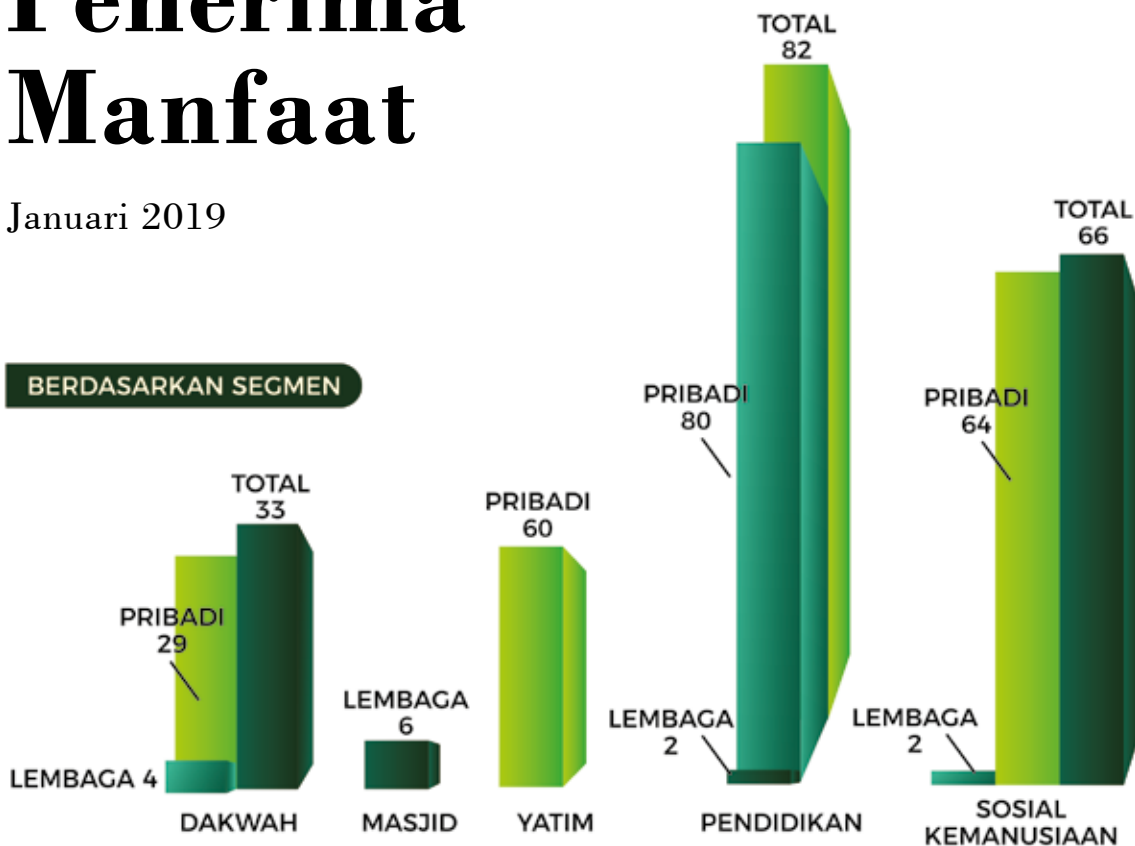
Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sinan telah menceritakan kepada kami
Fulaih bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Hilal bin Ali dari 'Atho' bin yasar
dari Abu Hurairah radhilayyahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam
bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang
sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan?' Nabi menjawab; "Jika urusan
diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu."

(Hadits Shahih AL-Bukhari No. 6015)

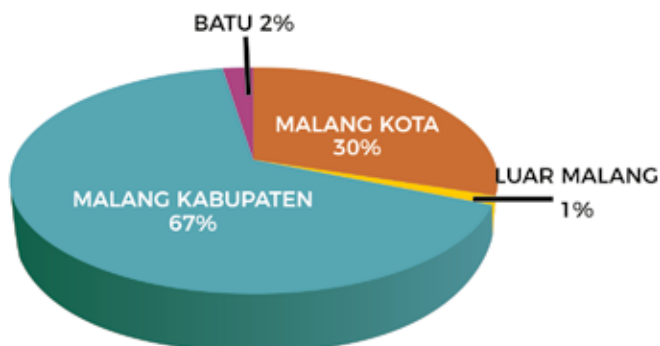
Laporan Penerima Manfaat

Januari 2019

BERDASARKAN SEGMENT



BERDASARKAN AREA SEBARAN



JUMLAH PENERIMA



203 ORANG

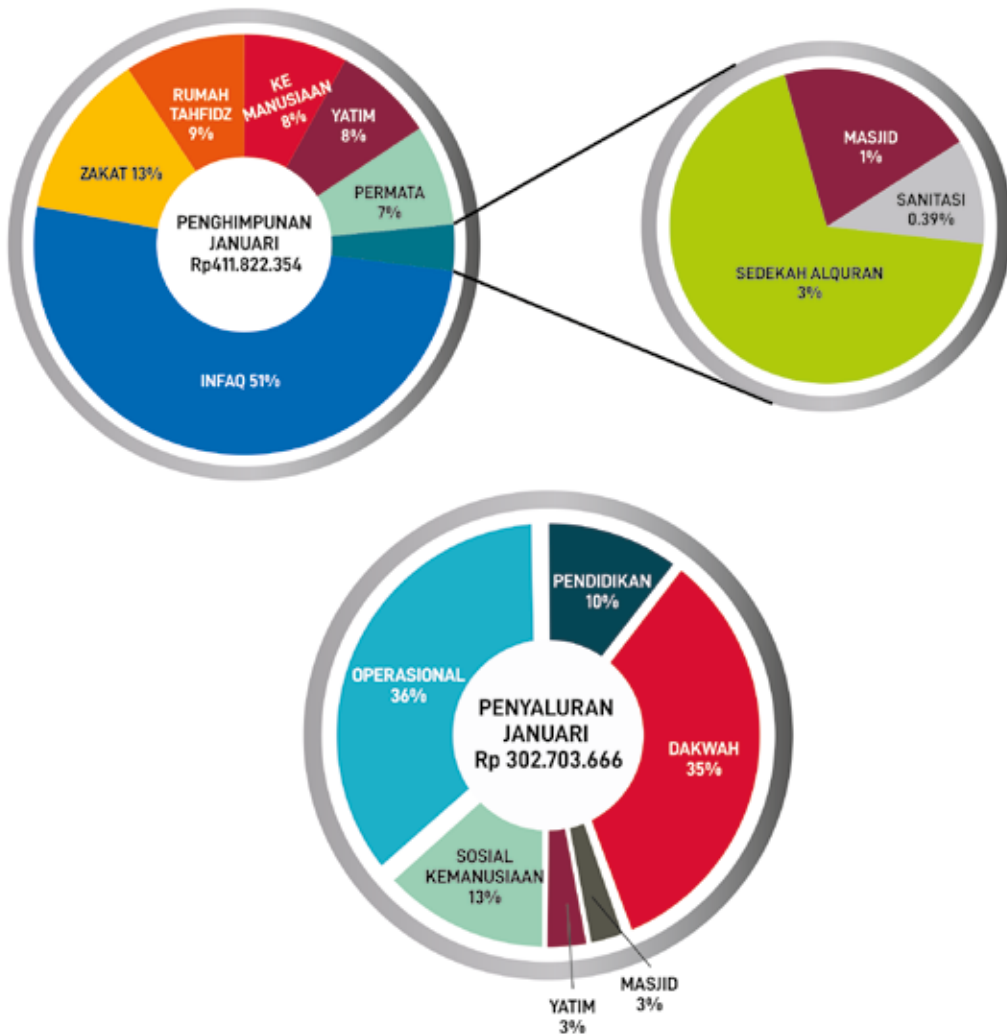


14 LEMBAGA

Laporan Aktifitas Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang

Penerimaan, Pengeluaran & Saldo Kas/Bank
Per 25 Januari 2019

SALDO AWAL JANUARI Rp309.966.218



SALDO AKHIR JANUARI
untuk disalurkan di bulan selanjutnya

Rp 419.084.906



Foto: Syf

Konser Kemanusiaan untuk Palestina

Ketika membahas tentang tragedi Palestina yang sampai saat ini masih terus bergulir, maka jiwa-jiwa kemanusiaan dan kepedulian umat muslim juga masih bergelora untuk bisa terus membersamai mereka baik dalam bantuan fisik maupun doa. YDSF Malang berkolaborasi bersama KNRP (Komite Nasional Rakyat Palestina) berkesempatan menggelar agenda konser kemanusiaan yang bertajuk Malang bersama Palestina. Agenda ini mengambil tempat di gedung Graha Cakrawala Universitas Negeri Malang. Tokoh-tokoh yang diundang pun cukup membuat ribuan peserta tertarik untuk hadir memenuhi tribun dan menyaksikan penampilan mereka. Dari tokoh agama, dihadirkan langsung oleh KNRP ulama Palestina, Syekh Nashif Nashir dan Ustadz Arema yakni Gus Wahid. Lalu ada munsyid dari Malang yakni Ikmal Suara Persaudaraan, Group Klantink dari Surabaya dan bintang tamu utama yakni Wali band.

Agenda yang dimulai ba'da maghrib ini juga dihadiri oleh Walikota Malang, Sutiaji yang juga menyempatkan diri untuk memberikan sambutan langsung dihadapan para peserta. Acara ini dibuka dengan penampilan klantink yang membawakan beberapa lagu bertema palestina dengan stylenya yang unik yang menjadi ciri

khas Klantink. Sontak semua penonton pun bersorak dan ikut bernyanyi bersama. Ada juga beberapa sesi yang diisi dengan kegiatan lelang karena memang agenda ini adalah salah satu kegiatan penggalangan dana untuk rakyat Palestina. Beberapa barang seperti syal, gambar masjidil Aqsa dan DVD album klantink pun sempat dilelang kepada para peserta.

Syeikh Nashif Nashir pun berkesempatan untuk memberikan sedikit tausiyah dan penyemangat tentang perjuangan warga Palestina yang harus kita dukung terus. Beberapa video tentang kondisi Palestina ketika mendapat serangan-serangan israel juga diputar di layar panggung. Penderitaan dan kondisi yang mengenaskan pun membuat para peserta tergerak untuk memberikan donasi mereka dalam beberapa sesi pelelangan. Total donasi yang terkumpul pada malam konser kemarin adalah sebesar Rp.92.000.000.

Acara semakin meriah ketika Wali band mulai menyapa dan membawakan beberapa lagu-lagunya yang tak asing lagi di telinga. Bahkan vocalis Wali, Faank sempat mengundang Walikota bersama istrinya untuk naik ke atas panggung untuk berduet langsung dengannya. Kehebohan pun semakin menjadi ketika Sutiaji dan istrinya bernyanyi bersama dengan gaya romantis yang mereka perlihatkan. Di sesi terakhir, konser ditutup dengan pembacaan doa yang dipimpin langsung oleh KH.DR Muhammad Ajir Abdi Moenip, Lc.MA, pimpinan Pondok Pesantren Darul Ukhawah Malang.

Sharing Dakwah dan Musik dalam Kajian Melodi Hijrah

Kajian tentang hijrah memang masih menjadi trend yang tak terbendung di tahun milenial ini. Pasalnya banyak generasi muda kekinian yang mulai melirik Islam dan berbondong-bondong memutuskan untuk berhijrah secara berjamaah dan bahkan membentuk komunitas-komunitas Islami yang kental dengan nuansa dakwah. Melihat kondisi ini, YDSF Malang bersinergi bersama Komunitas Nawak Hijrah dan BDM (Badan Dakwah Masjid) Al Hikmah Universitas Negeri Malang menggelar Kajian Islam bertajuk Melodi Hijrah pada Selasa (19/2) lalu. Agenda ini bertempat di gedung Sasana Krida Universitas Negeri Malang dan berhasil menyedot ratusan pemuda Malang Raya untuk hadir menyimak kajian.

Pemateri yang diundang pun cukup spesial dikalangan pemuda, diantaranya adalah Ustad Derry Sulaiman, Ustad Aditya (Pendiri Punk Muslim Surabaya), Ustad Murtadho, Mas Sabiq (Darbuka), dan Habib Muhammad Bin Anies Shahab. Beberapa dari pemateri memang sudah familiar dengan musik salah satunya adalah ustad Derry yang



Foto: Syf

merupakan mantan gitaris band Metal Betrayer yang kini hijrah dan memilih menjadi munsyid dengan lagu-lagunya yang Islami. Ustadz Aditya juga menceritakan bagaimana ia hijrah dari anak punk kemudian membuat wadah bagi anak punk untuk bisa mengenal Islam.

Berbagai pertanyaan pun muncul dari para peserta ketika sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung. Dalam agenda ini juga dilakukan penggalangan dana untuk pengadaan komputer di sekolah pelosok yang akan digunakan untuk UNBK. Alhamdulillah terkumpul donasi sebesar Rp. 5.195.100. Agenda ini berlangsung mulai pukul 15.30 hingga pukul 22.00 WIB. Di akhir acara, Ustadz Derry berkesempatan membawakan salah satu syair islaminya yang kemudian diikuti oleh seluruh peserta dengan antusias.

Sharing Hijrah bersama Teuku Wisnu

Gerakan untuk hijrah memang sedang menjadi salah satu trending topik di tahun 2019. Melihat kondisi ini, YDSF Malang bekerjasama dengan Strudle Malang berkesempatan menggelar agenda inspiratif talkshow dengan tema "Hijrah tak Kenal Usia." Agenda yang bertempat di Masjid Jenderal Ahmad Yani ini berhasil menyedot ratusan jamaah dari berbagai wilayah Malang Raya. Ada kurang lebih sekitar 600 jamaah dari berbagai usia memadati ruang utama Masjid Ahmad Yani.

Ustadz Rifky Ja'far Tholib yang merupakan da'i dari Kediri diundang secara langsung untuk menjadi pemateri utama dan undangan spesial juga diberikan kepada Teuku Wisnu untuk kemudian dapat hadir ditengah para jamaah dan berbagi pengalamannya dalam berhijrah.

Ustadz Rifky menyampaikan dalam ceramahnya bahwa hijrah itu adalah perubahan dari yang jelek menjadi baik, dari yang baik menjadi lebih baik. "Hijrah juga tidak boleh stagnan, tak ada perkembangan dalam dirinya," tuturnya. Teuku Wisnu pun menambahkan dengan beberapa pengalamannya bersama artis-artis lain yang juga sedang berjuang untuk berhijrah. "Masalah yang sering saya dapati adalah, mudahnya orang-orang yang baru ngaji dan fanatik dengan satu guru saja, mereka sangat mudah



Foto: Syf

sekali mengolok-ngolok jamaah lain yang tak sependapat dengan mereka, saya kalau tahu orang seperti ini, pengennya ketemu, tapi bukan untuk berantem, melainkan saya ingin ngobrol sambil ngopi, kita bicarakan baik-baik, karea kita semua adalah saudara seiman," ungkap mantan pemain sinetron cinta fitri ini panjang lebar.

Acara ini juga cukup meriah dengan kehadiran Mlumah sebagai MC yang bisa membawa para jamaah untuk tak suntuk dan sesekali tersenyum dengan candaan mereka. Penampilan santri Griya Tahfidz Balita yang tampil membacakan hafalan mereka juga sempat menyedot perhatian para jamaah. Selain itu juga diadakan galang donasi untuk salah satu program YDSF Malang yakni pengadaan komputer untuk UNBK di pelosok desa dan terkumpul donasi sebesar Rp.11.882.200. Agenda ini berlangsung mulai jam enam sore dengan sholat berjamaah terlebih dulu dan berakhir hingga hampir pukul sepuluh malam.

► agenda

Kendalikan DBD Tanpa Fogging

Mencegah lebih baik daripada mengobati. Ungkapan tersebut bukan tanpa alasan, begitu pula dengan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) yang banyak ditemui di negara tropis seperti Indonesia. Setiap tahun, kejadian penyakit DBD di Indonesia cenderung meningkat pada pertengahan musim penghujan sekitar bulan Januari-Februari dan cenderung turun pada bulan Maret hingga ke musim kemarau.

Penyuluhan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) telah dilakukan Sahabat Desa di Desa Sumberpetung, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang. Sasaran penyampaian penyuluhan ini yakni masyarakat di Desa Sumberpetung terutama ibu balita yang mendatangi posyandu balita. Penyuluhan PSN dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan posyandu balita. Posyandu balita dilaksanakan pada tanggal yang berbeda-beda tiap bulannya. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 6, 8, 10, 15, 20, dan 22 Februari 2019. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan di tiap posyandu balita yang tersebar di seluruh desa sumberpetung. Jumlah sasaran ibu yang hadir dalam kegiatan posyandu mencapai 456 orang yang tersebar



Foto: Dok. Lembaga

pada 10 titik posyandu balita. Tak hanya penyuluhan, leaflet juga dibagikan sebagai media informasi pencegahan DBD kepada masyarakat sekitar. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan tersebut dimulai dari penyebab DBD, cara identifikasi keberadaan nyamuk, gejala awal DBD, pertolongan pertama bila timbul gejala awal, dan cara efektif dalam memberantas penyakit DBD.

Harapannya dengan adanya penyuluhan ini masyarakat di Desa Sumberpetung lebih waspada dan hati-hati terhadap musim penghujan dan adanya nyamuk DBD. Sehingga masyarakat dapat menjadi lebih sehat. Dan diharapkan masyarakat bisa melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk secara mandiri serta masyarakat diharapkan mampu memantau jentik dan nyamuk daerah sekitar untuk mencegah penyebaran penyakit demam berdarah.

Sharing Reformasi Pengasuhan LKSA di Indonesia

YDSF Malang berkesempatan menghadiri Event sharing dan workshop Asia care Network Jakarta dengan tema "Apa langkah-langkah kita selanjutnya untuk bersama mendukung reformasi pengasuhan anak di Indonesia". Dilaksanakan selama 2 hari berturut-turut pada (12-13/2) lalu, event ini mengarah kepada sharing dan workshop untuk merubah standart pengasuhan anak dengan para praktisi yang menangani hak anak asuh. Agenda Sosial ini dilaksanakan oleh Majelis Pelayanan Sosial Muhammadiyah yang bekerja sama dengan Martin James Institute di Gedung Muhammadiyah jalan menteng raya no.62 Menteng, Jakarta Pusat. Pesertanya sebagian besar dari TKS (Tenaga Kesejahteraan Sosial) dan PEKSOS (Pekerja Sosial) yang ada di sekitar daerah Jakarta, dan sisanya adalah Lembaga-lembaga Sosial dan LAZ.

Agenda ini juga merupakan ruang yang bertujuan untuk mengeksplorasi cara-cara baru untuk bekerjasama dengan lebih strategis dalam membahas



Foto: Dok. Lembaga

isu-isu pengasuhan anak terkini, kesempatan untuk mengembangkan sasaran-sasaran yang telah diketahui kelompok agar bisa melakukan Practice Network, kesempatan untuk mempererat relasi antara para pihak yang terlibat di sektor ini, kesempatan untuk menyebarkan atau membagikan best practice ke tingkat lokal dan internasional. Karena sudah banyak sekali isu yang berkembang tentang permasalahan anak asuh yang tidak jelas statusnya dan sebagian besar hanya digunakan untuk aset bagi panti terkait. Disini para peserta mengeluarkan aspirasi mereka mulai dari hak PEKSOS dalam menjalankan kewajibannya, lalu nasib anak asuh yang tidak harus di asuh oleh panti secara langsung, hingga bagaimana PEKSOS dan TKS bisa dihimpun dan terkumpul dalam satu ruang tertentu atau bisa disebut puskesmas pusat kesejahteraan sosial.

Pembinaan Karakter bagi Penerima Beasiswa



Foto: Dok. Lembaga

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya peningkatan moral bangsa yang menjadi salah satu nawa-cita pemerintah. Calon penerus bangsa menjadi sasaran utama dari pendidikan berbasis karakter, karena pembentukan karakter dimasa muda, akan memberikan efek berkepanjangan yang baik bagi moral anak bangsa. Salah satu upaya dari YDSF Malang dalam mendukung hal ini adalah dengan memberikan pembinaan berbasis karakter terhadap penerima beasiswa YDSF Malang. Penerima beasiswa akan diberikan pembinaan satu kali setiap pekan dengan mentor pendamping yang disini bekerjasama dengan lembaga My Life Malang. Materi yang diberikan, diharapkan akan mendukung perkembangan karakter siswa. Sehingga, penerima beasiswa diharapkan akan memiliki karakter dan akhlak yang baik guna membangun bangsa di masa depan.

YDSF Malang Bantu Peningkatan Fasilitas Musholla

Musholla Darussalam STETSA SMAN 4 kota Malang adalah salah satu Musholla yang aktif difungsikan untuk berbagai kegiatan oleh para guru dan siswa. Mulai dari kegiatan shalat lima waktu hingga shalat jum'at. Selain untuk shalat, musholla juga difungsikan untuk kegiatan tahsin alquran, tata cara perawatan jenazah, kajian kitab, proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta kegiatan remaja *musholla* juga dilaksanakan di sini.

Kedada karpet musholla yang kurang nyaman, belum ada pembatas shaf pada karpet, hijab musholla yang sudah kusam dan tipis, fasilitas perlengkapan ibadah yang masih kurang menjadi tantangan untuk melakukan aktivitas-aktivitas diatas. Karena peningkatan fasilitas musholla ini memerlukan pendanaan yang tidak sedikit, pihak pengelola musholla mencoba mengupayakan agar hal ini bisa diusung secara bersama-sama oleh berbagai elemen, baik yang ada di dalam sekolah ataupun luar sekolah. Atas izin dari Allah swt berbagai pihak mulai dari siswa, guru, wali murid, alumni saling bahu membahu untuk mewujudkan peningkatan fasilitas yang ada di musholla. Alhamdulillah melalui dana yang dipercayakan masyarakat ke YDSF Malang, YDSF Malangpun bisa



Foto: Dok. Lembaga

turut mensupport peningkatan fasilitas musholla Darussalam ini dan langsung diserahkan kepada pihak sekolah pada Senin (11/2) lalu.

Saat ini fasilitas yang ada di musholla sudah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karpet musholla sudah lebih nyaman, hijab musholla sudah diganti dengan yang baru, sehingga aktifitas ibadah bisa dilaksanakan dengan lebih nyaman. Semoga kegiatan-kegiatan yang ada di musholla bisa semakin produktif, sehingga keberadaan musholla dengan segala kegiatan positifnya bisa mewujudkan terbentuknya civitas akademika yang berkarakter di tengah-tengah masyarakat. "Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah mensupport peningkatan fasilitas musholla ini, termasuk kepada para donatur YDSF Malang," ucap Dedi Noviyanto selaku Pembina BDI SMAN 4 Malang.

Hubungan Antar Manusia

Oleh: Sashi Kirana
(HRD YDSF Malang)

Allah menciptakan manusia sebagai makhluknya yang sempurna. Dibekali dengan hati dan fikiran, berbeda dengan makhluknya yang lain. Manusia hidup sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, namun membutuhkan orang lain, saling memberi dan menerima manfaat.

Ukhuwah atau hubungan antar manusia harus terjalin dengan baik. Dalam Islam, *ukhuwah* itu mempersatukan hati-hati manusia dalam satu ikatan cinta. Ialah, mencintai Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Sebagai manusia kita memiliki ketergantungan terhadap manusia yang lainnya, tidak akan mampu hidup sendiri tanpa bantuan manusia lain. Setiap manusia harus saling mengenal satu sama lain dalam hidup bersosial.

Hubungan yang baik akan terjalin ketika terjalin hubungan yang baik; saling menghormati, saling menghargai dan menyayangi sesuai fitrahnya sebagai manusia. Bersikap baik dan tidak saling menyakiti. Saling

meminta maaf dan menjaga hati.

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang". (QS Al Hujarat :11- 12)

Sejatinya kita hidup sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya agar dapat bersama-sama menuju perubahan yang baik dalam kehidupan bersama.

Foto: Syf



Foto: Andi

Kepasrahan Total dalam Musibah

Apa jadinya jika sebuah musibah diberikan kepada kepala keluarga yang menjadi tumpuan hidup. Tentu semua tak mengharapkan itu semua terjadi, namun Aji Hermono, seorang buruh lepas ternyata harus merasakan dan melewati ujian yang Allah berikan kepadanya. Sebuah pohon berdiameter setengah meter menimpanya saat ia memikulnya dan menimpa kepalanya hingga ia koma tak sadarkan diri.

Aji, pria 26 tahun ini merupakan seorang suami dan ayah yang menjadi tulang punggung keluarganya. Ia tinggal bersama ibu, istri dan seorang anaknya yang masih berusia 2,5 tahun, tepatnya di RT 08/03 Bambang, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Istrinya, Devi Purnama Sari juga hanya seorang buruh tani yang penghasilannya pun tak menentu.

Suaminya, Aji, merupakan seorang buruh harian lepas. Ia bekerja sebagai seorang buruh pemotongan kayu dimana penghasilan yang didapat hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sehingga ketika musibah yang terjadi pada Selasa

(22/1) ini menyimpannya, otomatis keluarganya tak ada lagi yang membiayai. Apalagi untuk membayar biaya pengobatan di rumah sakit. "Kita BPJS juga belum punya Mas, mau daftar juga bayar dulu dan itu juga belum bisa," ungkap istrinya.

Cidera yang dialami dari musibahnya memang cukup parah. Akibat kayu yang menimpa kepalanya, terjadi pendarahan di dalam otaknya dan sebagian tempurung kepalanya juga remuk sehingga butuh operasi serius untuk bisa memperbaikinya. "Operasi pertama saja sudah menghabiskan biaya 10 juta rupiah dan itupun masih terjadi pendarahan lagi yang mengharuskan dilakukannya operasi kedua," ceritanya. Operasi kedua diperkirakan akan menghabiskan total biaya sekitar 50-100 juta. "Saya bingung mas, mau cari kemana, saya sempat mau jual rumah untuk menutupi seluruh tagihan rumah sakit," tuturnya dengan mata berkaca-kaca.

Meskipun saat ini hanya bisa berbaring di atas tempat tidur, Aji masih yakin dan berharap yang terbaik untuk diri dan keluarganya. "Alhamdulillah, YDSF sudah cukup membantu keluarga saya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya hingga 3 bulan ke depan sebelum operasi kedua," ujarnya. "Saya pasrah, apapun yang terjadi, saya cuma bisa tawakal dan bergantung pada Allah," imbuhnya.

Melampaui Batas

Gelap dan penuh kabut, jalanan beraspal pun tertutup pekatnya kabut malam. Jarak pandang terbatas, hanya satu meter ke depan. Sepi dan dinginnya malam menambah seramnya suasana. Hanya sedikit mobil yang berani lewat. Seperti inilah gambaran jalanan daerah Tawangmangu di Gunung Lawu, antara solo dan Magetan saat larut malam.

Suatu malam, ketika saya berkendara menuju Magetan dari Solo. Jalanan di tengah hutan dengan kondisi sangat gelap, saya mengemudi secara perlahan. Sepi. Pada akhirnya saya memutuskan putar balik dan tidak jadi melanjutkan perjalanan ke tujuan awal.

Kejadian itu mengajarkan sebuah hal pada saya.

"Ketakutan yang tidak kita hadapi adalah batas diri kita"

Titik di mana saya memutuskan untuk putar balik kendaraan adalah batas diri saya. Keberanian saya berhenti di situ. Begitu juga dalam kehidupan. Ketakutan yang tidak berani kita hadapi adalah batasan prestasi kita.

Orang yang tidak berani memulai bisnis karena takut rugi. Orang yang tidak berani mengambil karyawan karena takut tidak bisa menggaji. Orang yang tidak berani mengelola uang investor karena takut gagal. Orang yang tidak berani menambah produksi karena takut tidak terserap pasar. Orang yang tidak berani menggaji pegawai pintar karena takut mahal. Maka itulah batasan mereka. Mereka berhenti di titik itu. Maka Disitulah batasan mereka. Mereka berhenti di titik itu.

Semua ketakutan yang tidak kita hadapi, adalah batasan diri kita. Orang-orang yang sekarang sukses bukan berarti tidak punya rasa takut, merek punya. Tapi dihadapi dan menang!

Mengapa menang? Karena setelah mereka bertekad, berjuang, kemudian mereka bertawakal kepada Allah. Apapun hasilnya tidak penting, Allah-lah yang akan menentukannya, yang terpenting adalah mencoba dan melakukan yang terbaik, melawan rasa takut itu.

Tulisan ini dibuat agar nanti kelak ketika kita sudah tua, semoga kita tidak menyesali. Kenapa dulu kita tidak melakukan hal hal yang mestinya dilakukan selagi muda.

Sudah siap menjadi sukses?

Salam Sukses.



Foto: Asn



Pengasuh Rubrik:
Fitra Jaya Saleh

Trainer Bisnis Nasional, Penggiat UKM,
CEO Pondok Preneur, Owner Raihanshop.com,
Pembina lebih dari 16.000 reseller



YDSF
Yayasan Dharma Sosial Islami
Malang

10
GREAT
IMPACT

Produk Ramadhan

1440H



Sedekah Quran

Rp **150.000**



Karpet Masjid

Rp **100.000**



Infaq Ramadhan

Rp **20.000**



Cinta Penghafal
Al-Qur'an

Rp **50.000**



Takjil

Rp **10.000**



Bingkisan Yatim
& Dhuafa

Rp **25.000**



Buka Puasa & Sahur

Rp **20.000**

BNI
Syariah

5757 5858 55

BTN

Syariah

7061 0022 16

BCA

0113 2177 71

a.n YDSF Malang



YDSF
Yayasan Dharma Sosial Islami
Malang

"Ramadhan Semakin Dekat, Buruan Nabung Akhirat"

YDSF
Yayasan Dharma Sosial Islami
Malang

IKLAN BARIS

Kue Kering enak&berkualitas (nastar, kastengel, semprit sagu keju, putri salju, kue kacang, palm sugar, oetmael, choco chip. WA 081233402443

Kopi Murni ROBUSTA, ARABICA 60rb/kg. Bisa BIJI SANGRAI/BUBUK. WA 085791002012

Lampu hias stik es krim kayu pinus, untuk lampu tidur, hias ruangan, warna natural wood. Hub: Antok McLaren Craft (HP/WA: 082230257774)

Gabung reseller SANCU (Sandal Lucu), unik, kekinian, nyaman, awet, garansi. Wulan/Eko (HP/WA: 081233400578)

Perlengkapan bikers (touring) ke Markazz Jaket Arek Malang. Jaket, rompi, kaos, kemeja, celana, sepatu, topi, tas, pincor, dll. WA 081232252927

MAMA UMMI frozen food. Sedia aneka makanan beku, beras (tanpa pemutih, pengawet, pewangi). HP/WA 082139298559

Tas & dompet unik dari bahan zipper YKK. Santai, resmi, sekolah, souvenir. Bisa req. warna. WA 082228678272(Novi)

Kolesterol turun hanya dengan 5 butir bawang hitam. Lutfi WA: 085933023878

SUMBERJAYA MART: Jl. Mbamban pakis, jln. Atletik tasikmadu: sedia aneka sembako dg harga retail & grosir

Milagros Air PH tggijg stmnatrapnyk pnykt appn.1dus:12btl(612ml)350rb.Hrg brktnya 300rb/dus.Dftr mmber WA.083853388544

Galeri Onln Hijab Story.GRSIR & ECR.JL Cngger Aym Dlm 32 Mlg. Mau jd agen/rsller/drpsip hub.081334034802/Wa.083853388544

ALYA COLLECTION busana muslim.Silahkan yg mau di pakai sendiri atau di jual lagi.HP/WA 081234004803/085220004803

IKLAN KOLOM



SIDODADI
Bumbu Dapur

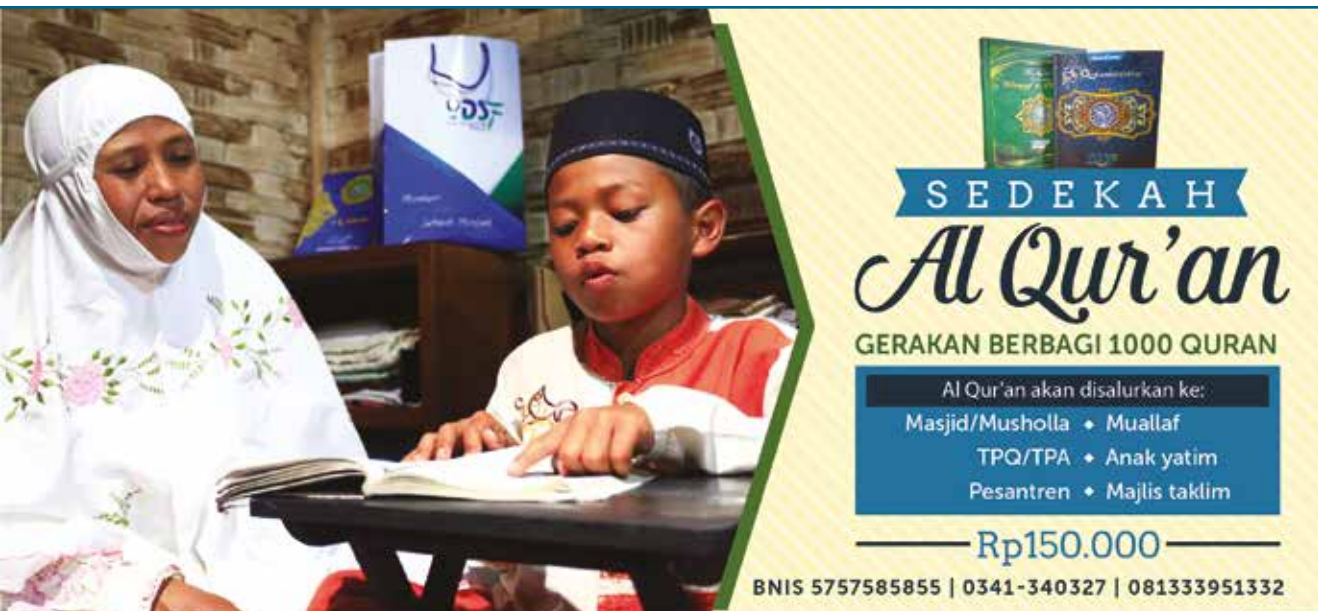
Siap Melayani Kebutuhan Bumbu Dapur Anda

BELI PRODUK KUM

SANAWI - 0895 1209 2214

**INGIN MEMASANG
IKLAN BARIS?**

**HUBUNGI
FUNDRAISING OFFICER
YDSF MALANG**



SEDEKAH
Al Qur'an
GERAKAN BERBAGI 1000 QURAN

Al Qur'an akan disalurkan ke:

- Masjid/Musholla • Muallaf
- TPQ/TPA • Anak yatim
- Pesantren • Majlis taklim

Rp150.000

BNIS 5757585855 | 0341-340327 | 081333951332

superkids

Kindi:
HELM KEJUJURAN



KISTELA:
LENCANA DAFA

smart play:
**Mengenal
Buah-buahan**

Sejak tadi siang Dafa sedang duduk teras rumah sambil memegang buku berjudul juz amma, kumpulan surat-surat pendek Alquran. Sesekali matanya terpejam sembari merapal hafalan ayat-ayat pendek yang dihafalkannya. Ketika terhenti, diingat-ingatnya lagi, dibuka lagi bukunya, dibaca lagi, menghafal lagi begitu berulang-ulang.

Ibu dating sambil membawa segelas es jeruk dan potongan buah semangit.

"Istirahat dulu nak, sudah sampai mana hafalannya?" ibu meletakkan piring yang berisi semangka dan menyerahkan es jeruk pada Dafa.

"Sudah sampai surat Al Lail bu," Dafa menerima es jeruk yang nampak sangat segar. Dafa merasa haus, tidak sadar sudah berapa lama dia duduk sambil mengulang hafalannya. Sepekan yang lalu, Dafa ditunjuk sebagai pemimpin kelompok yang akan mengikuti lomba hafalan sekecamatan. Dafa sangat senang sekali, setiap hari dia mengajak teman-temannya untuk menghafal alquran.

"Bagaimana teman-teman Dafa hafalannya?" tanya ibu.

"Dafa mengajak mereka untuk semakin bersemangat menghafalkan alquran. Dafa juga memberikan tips-tips untuk memudahkan hafalannya bu," jawab Dafa, "setiap istirahat kelas kita menyempatkan untuk berkumpul dan saling menyimak hafalan satu sama lain dibantu bu guru."

"Tadi, Sarah sudah bisa menghafal Ad dhuha bu. Dafa dan teman-teman senang sekali. Ternyata Sarah lebih mudah menghafal jika mendengarkan berulang-ulang. Berbeda dengan Dafa yang harus membaca berulang-ulang," cerita Dafa bersemangat dengan mata yang berbinar-binar.

"Alhamdulillah, memang setiap orang memiliki

cara yang berbeda dalam belajar dan menghafal nak," ujar bunda halus. Diserahkannya buah semangka pada putra kesayangannya itu.

"Ya sudah, dimakan dulu semangkanya. Lalu Dafa mandi dan istirahat sebentar. Nanti dilanjutkan lagi."

"Tapi bunda nanti bantu Dafa untuk menyimaknya."

"Tentu saja sayang"

..

Tiba hari perlombaan menghafal alquran. Dafa dan rekan-rekan sudah siap untuk menunjukkan hasil usaha untuk menghafalkan alquran. Wajah-wajah mereka bersemangat, senyuman lebar tak menutupi rasa gugupnya.

"Tak perlu gugup. Kita semua sudah berusaha maksimal. Insyaa Allah hari ini kita mendapatkan hasil yang terbaik," ujar Dafa pada teman-temannya.

Dafa sesungguhnya juga merasa gugup karena dia akan disaksikan banyak penonton di lomba ini. Namun Dafa sebagai seorang pemimpin harus menjadi contoh dan memberi semangat pada teman-temannya.

Melihat Dafa yang semangat dan optimis, teman-teman yang lain juga ikut bersemangat.

"Kita adalah para penghafal Alquran!" Sorak Dafa dan teman-teman Bersama-sama untuk menyemangati diri. Sorakan mereka membuat orang-orang yang ada di ruangan itu menoleh dan tersenyum ikut bersemangat. Sangat bangga melihat anak-anak yang bersemangat menghafalkan alquran.

Tiba waktu perlombaan. Dafa dan teman-temannya unggul dari kelompok yang lain. Mereka mampu melanjutkan ayat-ayat yang dibacakan oleh para juri dan bisa menjawab

Lencana Dafa

karya: kak ang



berbagai pertanyaan yang diajukan secara memuaskan.

Tiba waktu pengumuman, kelompok Dafa dinyatakan sebagai juara umum.

Seorang juri maju, "Ada satu pemenang lagi yang akan diumumkan. Ketua Grup Terbaik Penghafal Alquran."

Dafa tiba-tiba menjadi gugup mendengar ucapan juri, karena bu guru tidak bilang ada perlombaan untuk ini.

"Ketua grup terbaik ini, tambahan anugrah yang disepakati para juri. Dan yang terpilih sebagai ketua grup terbaik adalah Dafa dari Sekolah Alam Bahagia."

Dafa sangat terkejut mendengar Namanya disebut sebagai ketua terbaik. Tapi dia merasa

sangat senang. Dafa maju ke depan ruangan dengan wajah yang penuh rona bahagia. Seorang juri menyematkan lencana sebagai tanda kemenangan Dafa. Dafa sangat bahagia karena dekat dengan Alquran membawa banyak kebahagiaan untuknya. Dafa bertekad untuk semakin rajin menghafal alquran dan semakin bersemangat mengajak tema-temannya menghafal alquran.

► karya donatur cilik



Alya Dania
GSS



Syafira
SDN Tanjungrejo 2



Nala
Jl Telagawarna Tlogomas



Rania
Jl Telagawarna Tlogomas

Selamat kepada **Syafira**! Karya kamu menjadi karya pilihan dan berhak mendapatkan souvenir dari YDSF Malang.

MENGENAL BUAH-BUAHAN



Buah adalah bagian dari tanaman yang berasal dari bunga. Di dalam buah terdapat biji yang akan tumbuh menjadi pohon buah yang baru. Rasa buah bermacam-macam Sobat Kids, ada yang manis, ada juga yang asam. Yuk mengenali jenis-jenis buah

(Gambar dan Benda yang Ditempat Yang Disediakan)



Pisang

Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan berdaun besar memanjang dari suku Musaceae. Buah pisang sebagai bahan pangan merupakan sumber energi (karbohidrat) dan mineral, terutama kalium.

Alpukat

Alpukat adalah buah ajaib. Tidak hanya karena rasanya yang enak dan bisa menjadi bahan minuman atau makanan, tetapi juga karena manfaat kesehatannya yang banyak. Dalam buah alpukat terkandung vitamin C, E, K, asam folat, serta potasium.

Strawberry

Strawberry adalah buah dari tanaman herba memiliki rata-rata 200 biji kecil per satu buah. Stroberi menyimpan nutrisi yang luar biasa. Rasanya asam manis. Strawberry bisa diolah menjadi macam-macam, misalnya jus, kue, dan salad.



CLUE

tts alfalah
april 2019

sertakan kupon ini
beserta jawaban tts
yang dikirimkan

Across

3. Antonym of haram
4. The Prophet who became the most handsome man
5. People who have graduated from a school or college
6. Place where Muslims worship

Down

1. The prophet sent by God to the people of Israel who lived in Palestine
2. Personal data such as name, religion, date of birth, etc.
3. Malik: The Angel of
4. The Prophet who lives in the belly of a big fish

CONGRATULATIONS

Fatimah Azzahra
bisa mengambil bingkisan di
kantor YDSF Malang

JAWABAN TTS FEBRUARI

1. the prophet who was given a miracle splitting the sea is **MUSA**
2. How many pillars of Islam? **FIVE**
3. when the body lacks of water is called **DEHYDRATION**
4. an naml in the Qur'an is defined as **BEE**
5. An-Nas in the Qur'an is interpreted as **HUMAN**
6. Fasting in Arabic called as **SHAUM**
7. the meaning of Al Mulk is **KINGDOM**
8. reading the Qur'an until it's finished is called **KHATAM**

ISI, KIRIM DAN DAPATKAN HADIAHNYA!!

Redaksi Al Falah Malang
Jl. Kahuripan No. 12 Malang

MAKSIMAL 10 MET

Jangan lupa sertakan kupon tts
di pojok kanan atas amplop yaa ...



Bahasa • Arab •



sholat
isya

العِشَاءُ



Makan
Malam

العِشَاءُ



عَيْنُ

'Ainun
Mata



Haajibun
Alis

حَاجِبُ



'Inabun
Anggur

عِنَبُ



Dzurotun
Jagung

ذُرَّةُ





SMK PGRI 2 MALANG

SCHOOL OF BUSINESS AND TECHNOLOGY
Jl. Janti Barat Blok A Telp. 0341-801410 Kota Malang

**SMK BISA.
HEBAT.**
siap kerja · santun · mandiri · kreatif

SMK PGRI 2
MALANG

MULTIMEDIA

BISNIS DARING DAN PEMASARAN

TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

AKUNTANSI KEUANGAN LEMBAGA

OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

— 2019 / 2020 —

I N F O R M A S I

Motto

Mendidik dengan hati, melayani dengan kasih.

Visi

Terwujudnya Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan yang mampu membentuk lulusan sebagai insan yang taqwa, santun, cerdas, siap kerja, siap mandiri dan berwawasan pada pelestarian lingkungan hidup.

Keterangan

1. Waktu Pendaftaran : 19 Februari 2019 - 19 Juli 2019
2. Waktu : 08.00 - 14.30 WIB
3. Tempat Pendaftaran : SMK PGRI 2 MALANG
Jl. Janti Barat Blok A Telp. 0341 - 801410 Kota Malang

GRATIS SPP

UNTUK ANAK YATIM - PIATU DAN ANAK KURANG MAMPU





KINDI

SI ILMUWAN CILIK

HELM KEJUJURAN

CERITA & ILUSTRASI OLEH KAK SYIFA'

